

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN  
DALAM PENINGKATAN KINERJA GURU DI SD NEGERI 1  
LARANGAN KECAMATAN PAGENTAN KABUPATEN  
BANJARNEGARA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai salah satu syarat guna  
memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Oleh :**

**WAKHID DATURROHMAH  
1817401044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Wakhid Daturrohmah

Nim : 1817401044

Jenjang : S-1

Jurusan : Pendidikan Islam

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara”. ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan sanduran juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 18 Agustus 2022

Yang menyatakan



**Wakhid Daturrohmah**

**NIM. 1817401044**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul :

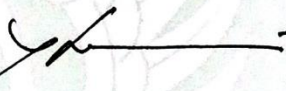
**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH PEREMPUAN DALAM  
PENINGKATAN KINERJA GURU DI SD N 1 LARANGAN KECAMATAN  
PAGENTAN KABUPATEN BANJARNEGARA**

Yang disusun oleh: Wakhid Daturrohmah NIM: 1817401044, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 28 bulan September tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
**Dr. Donny Khoirul Aziz M.Pd.I.**  
NIP.19850929201101010

  
**Sutrimo Purnomo, M.Pd.**  
NIP. 199201082019031015

Penguji Utama,

  
**H. Rahman Afandi, M.S.I**  
NIP. 196808032005011001

Mengetahui :

Ketua, Jurusan Pendidikan Islam



  
**H. M. Slamet Yahya, M.Ag.**  
NIP. 197211042003121003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaizu.ac.id

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi  
Sdr. Wakhid Daturrohmah  
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth,  
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Wakhid Daturrohmah  
NIM : 1817401044  
Jenjang : S1  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul : Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Sd Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 18 Agustus 2022  
Pembimbing,

(Dr. Denny Khoirul Aziz M.Pd.I)

NIP. 198509292011011010

**Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan  
(Studi Kasus di SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten  
Banjarnegara)**

Wakhid Daturrohmah  
Nim : 1817401044

**ABSTRAK**

Kepemimpinan bekerjasama menggunakan upaya atau proses mempengaruhi orang, baik secara individu maupun kelompok masyarakat, dalam mencapai tujuan dari sebuah organisasi. Keberhasilan suatu organisasi baik itu formal maupun non formal banyak dipengaruhi oleh pemimpinnya. Kepemimpinan dalam pendidikan tidaklah dibatasi oleh perspektif gender yang harus didominasi oleh laki-laki, namun perempuan juga mempunyai peluang dan kesempatan yang sama untuk mampu mengambil peran kepemimpinan pada pendidikan. Pada intinya, laki-laki serta perempuan memiliki potensi yang sama untuk menjadi seorang pemimpin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah perempuan Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Larangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan metode kualitatif, lokasi yang menjadi penelitian adalah SD Negeri 1 Larangan kecamatan Pagentan kabupaten Banjarnegara, dengan subjek penelitiannya yaitu kepala sekolah, guru, wali murid. Hasil penelitian tentang kepemimpinan kepala sekolah perempuan Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD N 1 Larangan yaitu mengetahui tentang bagaimana cara seorang kepala sekolah perempuan dalam memimpin, yang kedua yaitu Usaha kepala sekolah dalam memajukan sekolah serta peningkatan kinerja para tenaga pendidiknya.

**Kata Kunci :** Kepemimpinan Perempuan, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

**Female Principal Leadership**  
**(Case Study at SD Negeri 1 Larangan, Pagentan District, Banjarnegara**  
**Regency)**

Wakhid Daturrohmah  
Nim : 1817401044

**ABSTRACT**

Collaborative leadership uses efforts or processes to influence people, both individually and in community groups, in achieving the goals of an organization. The success of an organization, both formal and informal, is much influenced by its leader. Leadership in education is not limited by a gender perspective that must be dominated by men, but women also have the same opportunities and opportunities to be able to take leadership roles in education. In essence, men and women have the same potential to become a leader.

The purpose of this study was to find out how the leadership of female school principals in improving teacher performance at SD Negeri 1 Larangan. This study uses field research methods with qualitative methods, the location of the research is SD Negeri 1 Larangan, Pagentan sub-district, Banjarnegara district, with the research subjects namely school principals, teachers, guardians of students. The results of research on the leadership of female school principals in improving teacher performance at SD N 1 Larangan are knowing about how a female school principal can lead, the second is the principal's efforts in advancing the school and improving the performance of the educators.

**Keywords** : Women's Leadership, Principals, Teacher Performance.

## **MOTTO**

‘Hidup itu sederhana’



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, puji dan syukur saya panjatkan kepada kepada Allah SWT. atas rahmat dan ridho-Nya. Tak lupa pula sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata satu (S1) program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Dalam menyusun skripsi ini tentunya banyak pihak yang telah memberi dukungan dan support untuk penulis sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada piha-pihak terkait yaitu kepada :

1. Dr.H.Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr.Suparjo, M.A., Selaku wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr.Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr.Sumarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr.Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajmen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Donny Khoirul Aziz M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa membimbing, meluangkan waktu, pikiran dan tenag dengan penuh kesabaran sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini



7. Segenap Dosen, staf dan karyawan UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Yang telah memberikan bantuan dalam penulisan dan dalam penyelesaian studi
8. Segenap keluarga SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara. Yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Orang tua penulis ibu Tapsiyah dan bapak Nikmatulloh. Adik saya muqorobin ma'rufi Terimakasih atas dukungan dan motivasinya dan yang tidak pernah berhenti mendoakan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
10. Saudara nurul, maulidun, dila, bara dan kakek nenek yang senantiasa mensupport dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Teman dan sahabat Peni, Cayla, Fitroh, Hana, Tri yang selalu mau membantu, menemani dan memberikan pengarahan serta dukungan kepada penulis.
12. Last but not least terimakasih untuk diri saya sendiri karena sudah mau berjalan sejauh ini, terimakasih sudah mau diajak berjuang, terimakasih sudah mau bertahan disetiap perjalanannya.

Terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini . semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan orang-orang yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat berguna bagi penulis.

Purwokerto, 18 Agustus 2022

**Penulis,**



**Wakhid Daturrohmah**  
**NIM. 1817401044**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Kerangka Konseptual .....	9
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	9
a. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan .....	9
b. Peran, fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah .....	11
c. Faktor penghambat dan pendukung kepemimpinan perempuan Faktor-faktor yang mendukung kepemimpinan perempuan .....	13
2. Kepemimpinan perempuan .....	14
a. Pengertian Kepemimpinan .....	14
b. Tujuan, Manfaat dan fungsi Kepemimpinan .....	16
c. Teori Kepemimpinan .....	17

d. Gaya Kepemimpinan .....	20
3. Kinerja Guru .....	22
a. Pengertian Kinerja Guru .....	22
b. Indikator Kinerja Guru .....	23
c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru .....	24
d. Kompetensi yang Harus dimiliki Guru .....	25
B. Kajian Pustaka .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
A. Jenis penelitian .....	29
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	29
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Deskripsi Data .....	35
a. Profil SD Negeri 1 Larangan .....	35
b. Letak Geografis .....	35
c. Visi dan Misi .....	36
d. Struktur Organisasi .....	36
e. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan .....	37
f. Data Siswa .....	38
g. Prestasi yang sudah di capai .....	38
h. Sarana dan Prasarana / Sarpras .....	39
i. Jadwal Program Kerja Tahunan Tahun 2021/2022 .....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	39
C. Hasil Pembahasan Penelitian .....	40
a. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara .....	40
b. Usaha kepala sekolah dalam memajukan sekolah serta peningkatan kinerja para tenaga pendidiknya .....	43
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>53</b>
A. Kesimpulan .....	55

B. Keterbatasan Penelitian .....	56
C. Saran-Saran .....	57

**DAFTAR PUSTAKA**

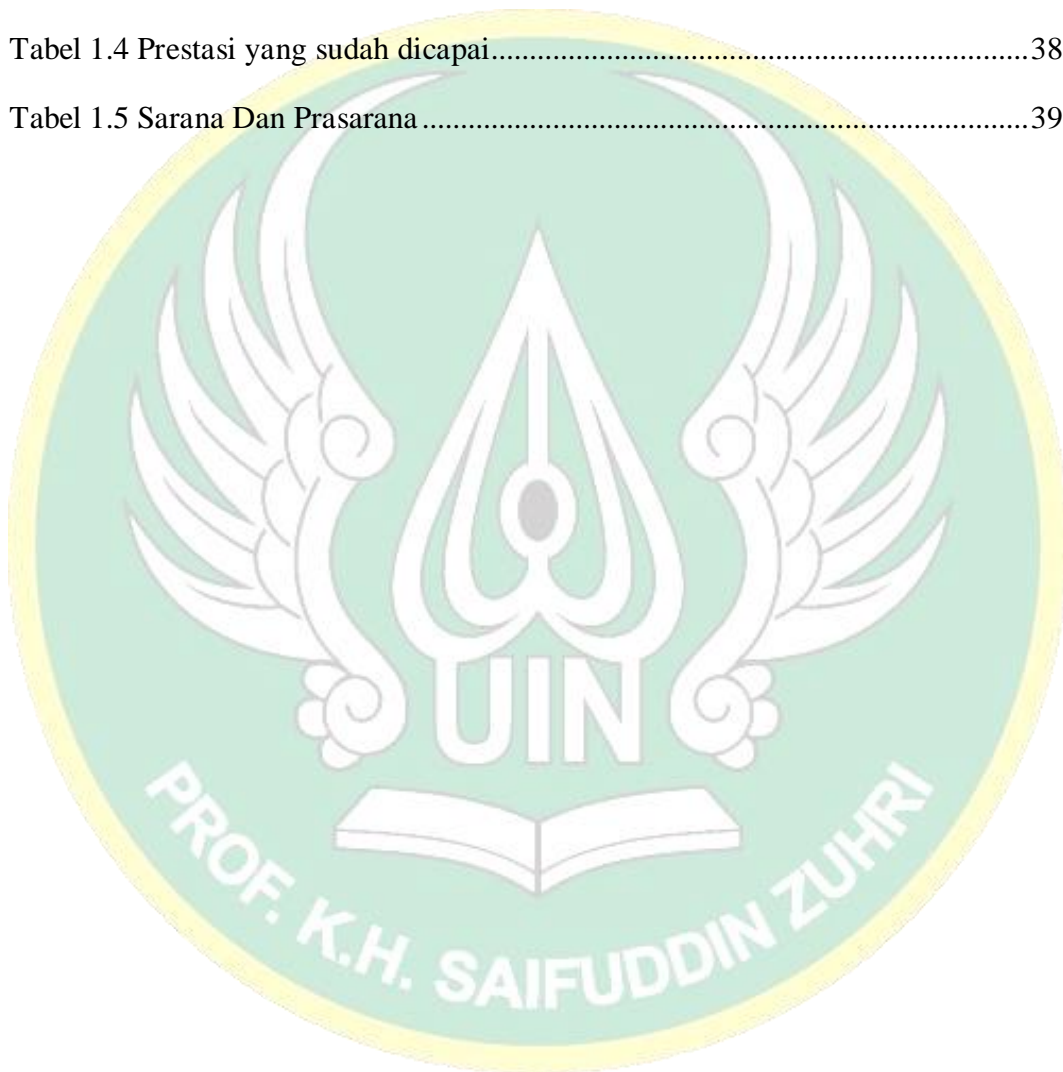
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Struktur Organisasi SD N 1 Larangan Tahun Pelajaran 2021/2022.....	36
Tabel 1.2 Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	37
Tabel 1.3 Data Siswa.....	38
Tabel 1.4 Prestasi yang sudah dicapai.....	38
Tabel 1.5 Sarana Dan Prasarana .....	39



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jadwal Progam Kerja Tahunan .....	39
Gambar 2 Kegiatan Sholat Berjamaah.....	41
Gambar 3 Kegiatan Siraman Rohani Setiap Hari jumat .....	42
Gambar 4 Kegiatan Rapat Rutinan.....	47



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara dan Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Sertifikat KKN
- Lampiran 4 Sertifikat PKL
- Lampiran 5 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 6 Sertifikat BTAPPI
- Lampiran 7 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 8 sertifikat Aplikom
- Lampiran 9 Surat ijin observasi pendahuluan
- Lampiran 10 surat riset individu
- Lampiran 11 daftar riwayat hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan berperan penting dalam dunia pendidikan antara lain untuk membimbing suatu kelompok sehingga tercapailah tujuan bersama dari kelompok tersebut. Kepemimpinan adalah sejumlah aksi atau proses seseorang atau lebih dalam menggunakan pengaruh, wewenang dan kekuasaannya terhadap orang lain, yaitu seluruh komponen dalam lembaga pendidikan yang dipimpinnya untuk menggerakkan sistem sosial guna mencapai tujuan sistem sosial yang baik dalam lembaga pendidikan tersebut. Seorang pemimpin memiliki tanggungjawab besar karena perannya mereka seperti kemampuan untuk membentuk keputusan dan keterampilan dalam membuat inspirasi-inspirasi baru sebagai tuntutan masyarakat.<sup>1</sup>

Dalam lembaga pendidikan tugas seorang pemimpin benar-benar akan di perhatikan oleh para anggotanya.. Tugas yang paling penting adalah tentang bagaimana seorang pemimpin tersebut mampu mengatasi dan meminimalisir potensi terjadinya konflik yang mungkin terjadi.<sup>2</sup> Kepemimpinan hanya dapat dilakukan oleh seorang pemimpin.

seseorang dapat diklaim pemimpin jika ia mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan mempengaruhi pendirian/pendapat orang atau sekelompok orang. Banyak sekali hal yang melekat di kepemimpinan berpengaruh di aktivitas organisasi Kepemimpinan mampu berjalan secara efektif apabila seorang pemimpin aktif pada mendampingi atau mengarahkan di saat pembuatan perencanaan, mengkoordinasikan dan memimpin jalannya pekerjaan tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Jaja Jahari & Rusdiana, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Yayasan Darul Hikmah, 2020), hlm 19

<sup>2</sup> Rahman Afandi, "Kepemimpinan dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Insania*, Vol.18, No.1, 2013, hlm. 114

<sup>3</sup> Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), hlm. 52-



Seorang pemimpin wajib terus menerus memperbaiki apa yang kurang dari dirinya serta organisasinya, supaya tujuan organisasi dapat mempengaruhi dan menggerakkan bawahannya guna mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Pemimpin yang sukses adalah pemimpin yang bisa mengantisipasi perubahan serta mampu memanfaatkan setiap kesempatan yang ada, memotivasi bawahannya untuk mencapai tingkat produktifitas yang tinggi terhadap kinerjanya.<sup>4</sup>

Berbicara tentang kepemimpinan pada sebuah forum, khususnya pada forum pendidikan tentunya keberhasilan forum tersebut sangat bergantung pada kepemimpinannya seperti perihal bagaimana cara pemimpin tersebut mengelola sumber daya yang terdapat didalamnya lalu mengembangkannya agar bisa berjalan secara efektif dan efisiensi. Kepemimpinan kepala sekolah mampu diartikan menjadi kemampuan kepala sekolah dalam mempengaruhi, menggerakkan serta mengarahkan warga sekolah supaya mau dan bisa bekerja dan berperan serta dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditentukan.<sup>5</sup>

Kepemimpinan dalam pendidikan tidaklah dibatasi oleh perspektif gender yang harus didominasi oleh laki-laki, namun perempuan juga mempunyai peluang dan kesempatan yang sama untuk mampu mengambil peran kepemimpinan pada pendidikan. Pada intinya, laki-laki serta perempuan memiliki potensi yang sama untuk menjadi seorang pemimpin. Kepemimpinan kepala sekolah perempuan juga mampu mewujudkan kepemimpinan yang efektif, karena perempuan juga mempunyai keunggulan pada memerankan dan menciptakan efektif organisasi.<sup>6</sup>

Membahas tentang kepemimpinan perempuan dalam lembaga pendidikan berhubungan juga dengan perspektif gender dengan titik tekan

---

<sup>4</sup> Sahabuddin, syahrani, *Kepemimpinan Pendidikan Perspektif Manajemen Pendidikan*, education journal: General and specific research, vol.2, No.1, 2022, hlm.102-103

<sup>5</sup> Badrus, lilik sri wahyuni, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Lembaga Pendidikan Islam Dasar Di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar*, *Jurnal Intelektual: jurnal pendidikan dan studi keislaman*, Vol.9.No.2, 2019, hlm.149

<sup>6</sup> Almi Nurvita, Dkk, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Budaya Sekolah*, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol.27, No.1, 2020., hlm.43

pada posisi perempuan berasal dari berbagai kehidupan bermasyarakat, mulai asal banyaknya pandangan yang mengkhawatirkan ketidakadilan laki-laki terhadap perempuan sampai menggunakan kepatuhan perempuan pada tugas-tugas masyarakat.<sup>7</sup> Supaya tidak terjadi kesalahpahaman antara masalah individu seorang perempuan dan perannya sebagai pemimpin, banyak hal yang harus diperhatikan diantaranya yaitu bahwa kepemimpinan itu bukan monopoli kaum laki-laki tetapi juga bisa diduduki dan dijabat oleh kaum perempuan selama perempuan itu mampu memenuhi kriteria sebagai pemimpin.

Hal ini dijelaskan dalam surat at-Taubah ayat 71 yang berbunyi:

Artinya: ‘‘Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma’ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana’’.<sup>8</sup>

Dalam ayat diatas Allah SWT bukan hanya menunjuk kepada pihak laki-laki saja, tetapi keduanya secara bersamaan. Berdasarkan ayat ini perempuan bisa juga menjadi seorang pemimpin, yang terpenting adalah dia mampu memenuhi kriteria sebagai seorang pemimpin.

Kepemimpinan perempuan pada lembaga pendidikan memang banyak mengundang kekhawatiran serta dipandang meragukan mengingat penampilan perempuan tidak sama dengan laki-laki, tetapi dengan adanya keraguan ini dapat diatasi dengan keterampilan dan prestasi yang telah dicapai. sama halnya seperti observasi yang saya lakukan di SD Negeri 1 Larangan kecamatan Pagentan kabupaten Banjarnegara, sekolah ini memiliki kepala sekolah perempuan yang disiplin dan sangat bekerja keras dalam menciptakan sekolahnya menjadi lebih baik dari sebelumnya.

---

<sup>7</sup> Asep Kurniawan, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah, *Jurnal Equalita*, Vol.2, No.1.2020, hlm.33

<sup>8</sup> Siti Fatimah, Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Al-Qur’an, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.5, No.1.2015, hlm.9

Hal ini bisa dilihat dari kinerja para pendidik dan tenaga kependidikannya di bawah kepemimpinan ibu Herni Karjawati mampu membawa para peserta didiknya menjadi siswa dan siswi yang berprestasi dan banyak mengikuti banyak ajang perlombaan, bahkan mampu membawa sekolah SD N 1 Larangan ini sejajar dengan sekolah sekolah unggulan yang lainnya. Dilihat dari kinerja para tenaga pendidik peneiliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berisi tentang cara kerja kepala sekolah perempuan jika dilihat dari kinerja para tenaga pendidik. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul ‘‘Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara’’.

## **B. Definisi Konseptual**

Supaya tidak terjadi perselisihan antara penulis dan pembaca dalam memahami isi dari materi dan supaya memudahkan pembaca dan penulis untuk memahaminya, maka peneliti akan memberikan penjelasan-penjelasan terkait dengan penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Kepemimpinan**

Kepemimpinan berasal dari kata pimpin atau memimpin dalam bahasa inggris adalah ‘‘lead’’ atau guide. Dan pemimpin disebut ‘‘leader’’ sedangkan kepemimpinan dianggap dengan ‘‘leadership’’. Sedangkan secara kata kepemimpinan memiliki beberapa definisi.

- a. Menurut Muzakir dalam bukunya yang berjudul Model Kepemimpinan Pendidikan telah dijelaskan bahwa kepemimpinan adalah suatu kemampuan buat membujuk orang lain agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.
- b. Menurut Hadipoerwono yang dikutip dari bukunya Muzakir kepemimpinan ialah kemampuan seseorang untuk mengkoordinasikan dan menjalin hubungan antar sesama manusia, sehingga mendorong orang lain untuk melaksanakan tugas-tugasnya.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Muzakir Ali, *Model Kepemimpinan Pendidikan*, ( Semarang: Wahid Hasyim Universty Press ), hlm.1-3

- c. George Tery dalam bukunya Suparman beliau menyampaikan bahwa kepemimpinan ialah korelasi dimana seseorang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk bekerjasama secara sukarela dalam mengusahakan tugas-tugas yang berhubungan untuk mencapai hal yang diinginkan. Seajar dengan pengertian beberapa ahli yang lainnya yang menekankan pada kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain supaya melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan.<sup>10</sup>

Dari beberapa definisi tentang kepemimpinan yang telah dijelaskan diatas penulis menarik kesimpulan tentang pengertian kepemimpinan, Kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi atau mengajak orang lain atau kelompok untuk berafiliasi mencapai tujuan sebuah organisasi yang telah ditentukan bersama-sama.

## 2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan

Kepala sekolah artinya pemimpin pendidikan yang memiliki peranan yang besar dan kewajiban besar untuk mengembangkan kualitas sekolah yang sedang diarahkan. Apabila dapat mengarahkan dan menggerakkan rencana sekolah yang telah berjalan, kepala sekolah berarti menunjukkan keberhasilannya. Kepala sekolah memiliki peranan penting dalam mengelola, mengawasi mengarahkan dan memberi solusi terbaik untuk kebaikan sekolah yang sedang dipimpinnya supaya berkembang dengan baik. Wahjusomidyo berkata bahwa kepala sekolah adalah seorang manajerial atau tenaga fungsional pengajar yang mempunyai kewajiban dalam memimpin lembaga sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.<sup>11</sup>

Seorang perempuan menjadi kepala sekolah sangat memungkinkan untuk mewujudkan suatu sekolah yang maju serta berprestasi, karena pada hakikatnya seorang perempuan memiliki kesamaan dan fitrahnya yang dapat menjadi motivasi yang sangat besar untuk bekerja keras dan optimal

<sup>10</sup> Suparman, Roy irawan, Dirgahayu Eri, *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2019), hlm.16

<sup>11</sup> Ilham Dzikrullah Karwanto, *Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo*, *Jurnal inspirasi manajemen pendidikan*, Vol.8,No.4,hlm.491

pada upaya mewujudkan suatu sekolah yang berprestasi.<sup>12</sup>

Kepala sekolah pada penelitian ini merupakan kepala sekolah perempuan yang memiliki kedudukan tertinggi yang memiliki sikap disiplin dan sangat bekerja keras, yang mampu membawa sekolah SD N 1 Larangan menjadi lebih berkembang dan sangat tertata.

### 3. SD N 1 Larangan

SD Negeri 1 Larangan merupakan salah satu satuan pendidikan jenjang pendidikan formal tingkat dasar yang berada di kelurahan Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara kode pos 53455. Dalam menjalankan kegiatannya, SD N 1 Larangan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

“Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara”.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam dan mendeskripsikan tentang bagaimana “Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara”.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan dan dapat menambah pengetahuan pada bidang sosial serta diharapkan mampu memberikan manfaat yang baik.

<sup>12</sup> Almi Nurvita,dkk, Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Budaya Sekolah, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.27,No.1,2020,hlm.44

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Semoga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi kedepannya untuk bisa selalu memotivasi dan membimbing bawahannya dalam berbagai kegiatan dan untuk selalu meningkatkan kinerja para tenaga pendidik.

2) Bagi peneliti selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan khasanah serta bisa diambil manfaat baiknya dan sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

3) Bagi tenaga pendidik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para pendidik dan tenaga kependidikannya supaya bisa terus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan bersama khususnya di SD Negeri 1 Larangan.

4) Bagi peneliti/ saya sendiri

Adanya penelitian ini semoga bisa memberikan manfaat bagi diri saya sendiri. Dan penelitian ini sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

**E. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah di pahami maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut :

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari : Halaman judul skripsi, pernyataan keaslian, Nota dinas pembimbing, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok pembahasan yang diuraikan dari bab I sampai dengan bab V sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, Definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka dan sistematika pembahasan.

BAB II: landasan Teori. Pada bab ini berisi landasan teori yang meliputi tiga bagian. Pada bagian A berisi tentang Pengertian kepemimpinan, Tujuan manfaat dan fungsi kepemimpinan, Teori kepemimpinan, Gaya kepemimpinan. Pada bagian B berisi tentang Kepemimpinan Perempuan kepala sekolah, Peran fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah, Faktor penghambat dan pendukung kepemimpinan perempuan. Pada bagian C berisi tentang pengertian kinerja guru, indikator kinerja guru, faktor faktor yang mempengaruhi kinerja guru, kompetensi yang harus dimiliki guru.

BAB III: Metode Penelitian. Pada bab ini berisi jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini berisi gambaran umum tentang SD N 1 Larangan, dan paparan hasil penelitian yang dilakukan di SD N 1 Larangan kecamatan pagentan kabupaten Banjarnegara.

BAB V: Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang merupakan pelengkap dalam penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Konseptual

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah
  - a. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan

Terkait dengan kepemimpinan, tentunya tidak terlepas dari individu yang berperan sebagai pemimpin. Banyak yang menghubungkan antara kemampuan individu dalam memimpin dengan aspek biologis yang melekat pada diri seorang pemimpin yaitu berdasarkan pada perbedaan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Dilihat secara nyata mencermati kesempatan dan partisipasi guru perempuan dalam jabatan kepala sekolah masih rendah, karena masyarakat sekolah masih menganggap kepemimpinan hanya milik laki-laki sehingga masih banyak yang meragukan kemampuan perempuan dalam hal memimpin.<sup>13</sup>

Akan tetapi apabila kita lihat pada kenyataan sekarang ini, kepemimpinan kepala sekolah perempuan dinilai memberikan hasil yang nyata kearah perbaikan dalam pendidikan. Banyak pencapaian-pencapaian yang telah diraih oleh kepala sekolah berjenis kelamin perempuan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Gross dan Task bahwa penampilan perempuan sebagai kepala sekolah tampak lebih baik dibandingkan dengan laki-laki moral guru lebih ditekankan pada penguasaan keterampilan teknik dan tanggung jawab mereka terhadap organisasi sekolah, dan kepala sekolah banyak menggunakan kontrol supervisi.<sup>14</sup>

Pada dasarnya kepemimpinan tidak membedakan siapa pelakunya, apakah dilakukan oleh laki-laki atau perempuan. Bagi keduanya berlaku persyaratan yang sama untuk menjadi pemimpin yang baik. Perempuan

---

<sup>13</sup> Widyatmike Gede Mulawarman, Dkk, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Studi Kasus Di Dua SD Kecamatan Muara Badak*, Seminar Nasional dan Manajemen Pendidikan, 2018

<sup>14</sup> Yeni Wulandari, Dkk, *Strategi Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol.3, No.1, hlm.128



merupakan bagian dari masyarakat yang lebih besar dibandingkan dengan laki-laki. Manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dari dua jenis yaitu laki-laki dan perempuan. Antara laki laki dan perempuan tidak ada perbedaan yang mencolok.<sup>15</sup>

Namun dalam hal memimpin, menurut Sandon kemampuan wanita dalam memimpin terbentuk dan terpengaruh dari karakter individual, dari dalam dan dari luar lingkungannya. Hal tersebut dapat dilihat saat mereka memilih pilihan tertentu dalam bertindak yang berbeda dengan orang lain, mempertahankan sikap, seringkali memutuskan sesuatu dalam jangka waktu yang lama dan pada saat menghadapi berbagai kesulitan dan masalah. Selanjutnya Hasan dan Othman dalam temuan penelitiannya mengemukakan empat pernyataan yang spesifik tentang kualitas kepemimpinan perempuan : kepemimpinan perempuan lebih persuasif dari laki-laki, ketika merasakan penolakan pemimpin perempuan belajar dari kesulitan yang mereka alami, kepemimpinan wanita menunjukkan sebuah keterlibatan secara keseluruhan membangun tim kerja gaya kepemimpinan termasuk pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.<sup>16</sup>

Kepemimpinan kepala sekolah perempuan juga mampu mewujudkan kepemimpinan yang efektif, karena perempuan juga mempunyai keunggulan dalam memerankan dan menciptakan efektifitas dalam sebuah organisasi. Seorang kepala sekolah perempuan sangat memungkinkan untuk mewujudkan suatu sekolah yang berkembang dan berprestasi. Sebagai kepala sekolah bagi seorang perempuan pada suatu lembaga pendidikan merupakan suatu pekerjaan yang sesuai dengan kecenderungan dan fitrahnya yang dapat menjadi motivasi yang sangat besar pula untuk menggerakannya mau bekerja keras dan optimal dalam

---

<sup>15</sup> Tuti Andriani, Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekanbaru, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol.5,No.1

<sup>16</sup> Yeni Wulandari,Dkk, Strategi Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol.3,No.1,hlm.131

upaya mewujudkan suatu sekolah yang berprestasi.<sup>17</sup>

b. Peran, fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah

Kepala sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab terhadap proses belajar mengajar dikelas atau di sekolah. Dalam Hal ini terkandung makna bahwa kepala sekolah sebagai manager pendidikan adalah merencanakan sesuatu strategi yang baik, mengorganisasi dan mengkoordinasikan sumber-sumber pendidikan yang berantakan supaya menyatu dalam melaksanakan pendidikan. Kepala sekolah merupakan salah satu orang yang berperan penting dan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap pengelolaan atau manajerial proses disekolah. Tugas kepala sekolah secara umum adalah bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan penyelenggaraan pendidikan baik ke dalam maupun keluar yaitu dengan melaksanakan kebijakan peraturan-peraturan dan ketentuan-ketentuan yang ditetapkan oleh lembaga-lembaga yang lebih tinggi.<sup>18</sup>

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan organisasi adalah kuat tidaknya kepemimpinan , kegagalan dan keberhasilan suatu organisasi ditentukan oleh pemimpin. Adapun peran/fungsi kepala sekolah sebagai berikut :

- 1) Kepala sekolah sebagai edukator (pendidik), dalam hal ini kepala sekolah harus berusaha menanamkan,memajukan, dan meningkatkan sedikitnya empat nilai kepada para tenaga pendidikan yaitu : pembinaan mental tentang hal-hal yang berkaitan dengan sikap batin dan watak,pembinaan moral yang berkaitan dengan ajaran baik buruk suatu perbuatan, sikap,kewajiban masing-masing, pembinaan fisik terkait kondisi jasmani atau badan.
- 2) Kepala sekolah sebagai manager (pengelola) hendaknya mampu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan agar lembaga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>17</sup> Almi Nurvita,Dkk, Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Budaya Sekolah, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol.27, No.1,hlm.43

<sup>18</sup> Mahasiswa Uninus Bandung,*Kumpulan Jurnal series jurnal Mahasiswa S2 Sps Uninus Bandung*,(Bandung:Tata Akbar,2020),hlm.153

- 3) Kepala sekolah sebagai administrator merupakan penanggungjawab atas kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran.
- 4) Kepala sekolah sebagai supervisor dituntut untuk mampu meneliti, mencari, dan menentukan syarat-syarat mana saja yang diperlukan untuk kemajuan lembaga.
- 5) Kepala sekolah sebagai leader (pemimpin) berupaya memberikan petunjuk dan pengawasan.
- 6) Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu mencari dan menentukan serta melaksanakan berbagai pembaharuan di madrasah.
- 7) Kepala sekolah sebagai motivator. Dalam hal ini seorang pemimpin harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi kepada tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.<sup>19</sup>

Kepala sekolah memiliki peran sentral bagi pengelolaan sekolah. Kepala sekolah menjadi pihak yang menentukan bagi perkembangan dan kemajuan suatu sekolah. Peranan adalah seperangkat sikap dan prilaku yang harus dilakukan sesuai dengan posisinya dalam organisasi. Supaya peran kepala sekolah bisa terlaksana dengan baik maka kepala sekolah harus melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan oleh kepala sekolah adalah :

- a) Kegiatan merencanakan (*planning*), yaitu menentukan apa yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
- b) Kegiatan mengorganisasi (*organizing*), yaitu membagikan dan menetapkan tugas-tugas kepada anggota kelompok,
- c) Kegiatan mengerakkan (*actuating*), yaitu kegiatan pemimpin dalam menggerakkan kelompok secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

---

<sup>19</sup> Jajat Munajat, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: CV.Bintang surya madani,2021), Hlm.23

- d) Kegiatan pengawasan (*controlling*), yaitu pengawasan dan pengendalian supaya organisasi dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.<sup>20</sup>

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memiliki tanggung jawab yang penting dalam usahanya mewujudkan visi, dan misi dan tujuan sekolah. Kepala sekolah sebagai konselor sebagaimana yang Wahab katakan bahwa setiap dan semua pimpinan harus siap dan bersedia memberikan kesempatan kepada anggota organisasi untuk berkonsultasi dalam mengatasi/menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan pekerjaannya tersebut.<sup>21</sup>

- c. Faktor penghambat dan pendukung kepemimpinan perempuan Faktor-faktor yang mendukung kepemimpinan perempuan:

- 1) Kemajuan teknologi yang sangat berperan membantu meringankan tugas-tugas domestik maupun tugas publik perempuan, sehingga kaum perempuan terlibat didalamnya.
- 2) Terdapat pengakuan negara secara berangsur-angsur pada sebagian kaum laki-laki maupun perempuan, yang memberi suasana kondusif bagi kaum perempuan untuk dapat berkiprah secara lebih luas di masyarakat
- 3) Kebijakan yang memberi peluang kepada perempuan untuk berkiprah sebagai hasil perjuangan dari kaum yang concern mengangkat nasib, harkat, derajat dan martabat kaum perempuan, meskipun belum mencapai optimal.
- 4) Berkembangnya media masa yang mengekspos keberhasilan perempuan dalam pembangunan, sehingga berdampak positif mendorong dan memotivasi kaum perempuan untuk mengembangkan kemampuan diri melalui pendidikan sekolah maupun luar sekolah.

Faktor yang menghambat kepemimpinan perempuan:

<sup>20</sup> Bradley Setiadi, *Supervisi Dalam Pendidikan*, (Grobogan:CV Sarnu Untung,2020), hlm.122

<sup>21</sup> Hendrikus Nai, Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol.6,No.2,Hlm.185

- 1) Akses perempuan terdapat posisi jabatan dan pekerjaan terbatas.
  - 2) Terdapat kekhawatiran kaum laki-laki tersaingi oleh kaum perempuan.
  - 3) Ada perasaan ragu dan tidak percaya diri pada sebagian perempuan.
  - 4) Ideologi dan suasana kerja yang memihak pada kepentingan laki-laki.
  - 5) Tradisi historis, tidak ada atau minimnya pengalaman dan keterlibatan perempuan dalam kepemimpinan masalah.
  - 6) Mitos berkata bahwa seorang perempuan harus tangguh.<sup>22</sup>
2. Kepemimpinan Perempuan
- a. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan terkadang dipahami menjadi kekuatan untuk menggerakkan dan mempengaruhi orang. Kepemimpinan sebagai sebuah alat, sarana atau proses untuk membujuk orang supaya bersedia melakukan sesuatu secara sukarela/sukacita terdapat beberapa faktor yang bisa menggerakkan orang yaitu karena ancaman, penghargaan, otoritas, dan bujukan, kepemimpinan mempunyai kedudukan terhadap arah dan tujuan dan keberhasilan dalam meraih tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan.<sup>23</sup>

Kepemimpinan ialah terjemahan berasal dari kata leadership yang berasal dari kata leader. Pemimpin (leader) ialah orang yang memimpin, sedangkan pimpinan merupakan jabatannya. Fiedler berpendapat, "Leader as the individual in the group given the task of directing and coordinating task relevant group activities". Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa seorang pemimpin adalah anggota kelompok yang mempunyai kemampuan untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kinerja pada rangka mencapai tujuan. Pemimpin pada sebuah lembaga pendidikan dituntut untuk dapat merumuskan dan mengkomunikasikan visi dan misi yang jelas dalam memajukan pendidikan.<sup>24</sup>

Istilah kepemimpinan pada dasarnya berhubungan dengan

---

<sup>22</sup> Badrus, Dkk, Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Lembaga Pendidikan Islam Dasar Di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, Vol.9, No.2

<sup>23</sup> Veithzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Kedua*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), hlm.3

<sup>24</sup> Umar Sidiq, Khoirussalim, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya), hlm.9

keterampilan (skill), kepandaian, kemampuan, atau mampu mempengaruhi. Pemimpin mengandung arti menjadi seorang pribadi yang memiliki kemampuan lebih di satu bidang sehingga bisa mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian tujuan.<sup>25</sup>

Kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi perilaku orang lain pada situasi tertentu supaya bersedia bekerjasama untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. berdasarkan overtoon kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memperoleh tindakan pekerjaan dengan penuh kepercayaan dan kerjasama. Dalam menjalankan kepemimpinannya seorang pemimpin memiliki gaya-gaya tersendiri. Pendapat overtoon ini menekankan penekanan kepemimpinan terhadap kemampuan seseorang memperoleh tindakan dari orang lain. Hersey dan Blanchard beropini bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu, pendapat Hersey serta Blanchard ini menekankan makna pimpinan menjadi proses mempengaruhi orang lain mencapai tujuan dalam suatu situasi.<sup>26</sup>

Kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang memengaruhi, menggerakkan, serta memotivasi orang lain baik individu maupun kelompok supaya bisa melakukan suatu usaha untuk mencapai tujuan organisasi. kepemimpinan artinya proses memotivasi dan mengarahkan orang lain untuk bertindak dalam cara-cara tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan bukanlah kepemimpinan kecuali pengikut rela mengikuti bawahan baik secara tetap maupun sementara menyetujui perintah atau anjuran dari pimpinan dalam mencapai tujuan.<sup>27</sup>

Tasdim Tahrim, menyatakan dalam bukunya yang berjudul

---

<sup>25</sup>Wilfridus Taus, *Strong Leadership&Performance Budgeting*, (Malang: UB Press,2016),hlm.16

<sup>26</sup> Wahyudin Nur Nasution, Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah, *Jurnal Tarbiyah*, Vol.22,No.1,hlm.67

<sup>27</sup> Sukarman Purba, Wiputra Cendana,Dkk, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis,2021), hlm.28

Kepemimpinan Pendidikan bahwa kepemimpinan merupakan aktifitas mempengaruhi sikap orang lain atau seni mempengaruhi perilaku orang lain atau seni mempengaruhi perilaku manusia, baik perorangan atau kelompok. Kepemimpinan dapat terjadi dimana saja asalkan seseorang menunjukkan kemampuannya mempengaruhi perilaku orang-orang lain ke arah tercapainya suatu tujuan tertentu.<sup>28</sup>

Berasal Dari berbagai pengertian perihal kepemimpinan yang telah dijelaskan diatas kesimpulan yang bisa diambil oleh penulis yaitu bahwa kepemimpinan ialah proses memengaruhi, memotivasi, menggerakkan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan bersama secara efektif serta efisien.

b. Tujuan, Manfaat dan fungsi Kepemimpinan

Tujuan dari Kepemimpinan di sekolah ialah sebagai berikut:

- 1) Terwujudnya peningkatan mutu proses dan hasil belajar peserta didik secara terus menerus,
- 2) Terbinanya pengembangan karier guru
- 3) Tingginya kinerja sekolah
- 4) Tersedianya visi sekolah dan agen perubahan
- 5) Terberdayakannya guru secara optimal

Manfaat kepemimpinan pendidikan adalah sebagai berikut :

- 1) Memahami sejumlah peranan kepemimpinan
- 2) Menggunakan kekuasaan dengan sempurna serta berpengaruh positif dalam meningkatkan komitmen bawahannya
- 3) Menguji nilai-nilai personal dan keyakinan dirinya yang berkaitan dengan perkiraan tentang kepemimpinan dan bawahannya
- 4) Mengenal pentingnya tujuan moral dan nilai etika dalam kepemimpinan
- 5) Mengenal korelasi antara pemimpin berorientasi tugas serta berorientasi hubungan manusia.

---

<sup>28</sup> Tasdin Tahrim, Dkk, *Kepemimpinan Pendidikan*, (CV.Tahta Media Grup,2021), hlm.213

- 6) Mampu menilai SWOT kemampuan dirinya yang diperlukan sebagai kepemimpinan efektif.<sup>29</sup>

Kartono menjelaskan bahwa fungsi kepemimpinan merupakan: memandu, menuntun, membimbing, membangun, memberi atau membangunkan motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, memberikan supervisi atau pengawasan yang efisien dan membawa para pengikutnya kepada target yang ingin dituju sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan. Sedangkan Stoner mengemukakan bahwa fungsi kepemimpinan merupakan : *task related* atau *problem solving function*, bahwa seorang pemimpin mempunyai fungsi untuk memberikan saran dalam pemecahan masalah serta menyampaikan sumbangan informasi atau pendapat, *group maintenance function* atau *social function* bahwa seorang pemimpin mempunyai fungsi membantu kelompok lebih lancar menampaikan persetujuan atau melengkapi anggota kelompok yang lain.<sup>30</sup>

### c. Teori Kepemimpinan

Sejak ada istilah kepemimpinan, banyak teori kepemimpinan yang sudah mengkajinya. Kehadiran teori kepemimpinan tentunya sangat bermanfaat, teori-teori memberikan sebuah fondasi untuk menganalisis dan memprediksi secara alamiah dari perilaku kepemimpinan.<sup>31</sup>

Teori kepemimpinan secara umum terdiri dari sebagai berikut:

#### 1) *Great Man Theory* (Teori Genetis)

*Great Man Theory* (Teori Genetis) Teori ini berasumsi bahwa kapasitas kepemimpinan itu bersifat melekat, bahwa pemimpin besar (*great leader*) dilahirkan, bukan dirancang (*leader are bom, not made*).

Teori ini mendeskripsikan bahwa pemimpin besar menjadi heroik,

<sup>29</sup> Husaini Usman, *Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Teori dan Praktik*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2019), hlm.143

<sup>30</sup> Eutrovia iin kristiyani, dkk. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Studi Kasus SMKN7, SMKN 1 Bantul, SMKN 1 Tempel), *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol.3, No.1, hlm.40

<sup>31</sup> Nasib tua lumban gaol, *Teori Kepemimpinan : Kajian Dari Genetika Sampai Skill, Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, VOL.5, No.2, hlm.161



mitos dan ditakdirkan untuk naik ke tampuk kepemimpinan ketika diharapkan. kata ‘’manusia besar’’ dipergunakan sebab di saat itu, kepemimpinan memikirkan terutama tentang kualitas laki-laki.

2) *Traits Theory* (Teori Sifat)

Mengasumsikan bahwa manusia yang mewarisi sifat-sifat tertentu serta sifat-sifat yang membuat mereka lebih cocok untuk menjalankan fungsi kepemimpinan. Teori sifat tertentu seringkali mengidentifikasi ciri kepribadian atau sikap yang dimiliki oleh pemimpin.

3) *Contingency Theory* (Teori Kontingensi)

Teori ini memfokuskan di variabel tertentu yang berhubungan dengan lingkungan yang bisa memilih gaya kepemimpinan yang paling cocok untuk situasi yang cocok juga. dari teori ini, tidak terdapat gaya kepemimpinan yang terbaik pada segala situasi. Sukses kerja pemimpin dan kepemimpinannya itu sendiri tergantung pada sejumlah variabel, termasuk gaya kepemimpinan, kualitas pengikut, serta situasi.<sup>32</sup>

4) Teori situasional

Teori ini ada sebagai reaksi terhadap teori sifat kepemimpinan. Kepemimpinan yang fleksibel itu terjadi Bila pemimpin telah mengkaji situasi kepemimpinan yang dihadapinya, kondisi subjektif maupun objektif. sesudah melalui pertimbangan barulah ditentukan karakteristik dan tipe kepemimpinan yang selaras serta tepat menggunakan kondisi riilnya. jika nanti situasi berubah lagi, pemimpin semestinya mampu menyesuaikan diri menggunakan merevisi style dan corak kepemimpinannya.

5) Teori Transaksional

Pemimpin transaksional diberikan wewenang untuk melakukan tugas eksklusif melalui penghargaan atau eksekusi untuk kinerja tim. Hal ini menyampaikan kesempatan untuk memimpin

---

<sup>32</sup> Besse Marhawati, *Kepemimpinan Pendidikan*,(sleman:Deepublish,2021),hlm.27

kelompok dan mereka setuju untuk mengikuti pemimpin untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan dalam pertukaran untuk sesuatu yang lain. Kekuasaan diberikan kepada pemimpin untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan melatih bawahan waktu produktivitas tidak sampai ke taraf yang diinginkan dan efektivitas hadiah waktu yang akan terjadi yang diharapkan telah tercapai. Pemimpin ini memfokuskan kerja manajerialnya pada perundingan pertukaran serta mengendalikan tindakan pengikutnya sehingga mereka akan mengikutinya.<sup>33</sup>

6) Teori Transformational

Teori ini menyampaikan penerangan tentang bagaimana pemimpin meningkatkan harapan bawahan untuk pencapaian serta pengembangan diri mereka, pada saat itu pula pemimpin mempromosikan peningkatan kelompok organisasi. sehingga teori kepemimpinan ini sangat efektif membantu dalam pengembangan sumber daya manusia sekaligus juga kinerja organisasi.

7) Teori *Skill*

Teori kepemimpinan skill pengetahuan, kemampuan dan keahlian sangat dibutuhkan agar menjadi pemimpin yang efektif. berdasarkan teori skill ada tiga skill yang diharapkan pemimpin, yaitu teknis, manusia serta konseptual.

8) Teori Behaviour

Teori kepemimpinan Behaviour adalah teori kepemimpinan yang timbul pada akhir tahun 1940-an atau sejak tahun 1950-an dimana kebanyakan peneliti bidang kepemimpinan mengubah kerangka berpikir dari teori sifat ke teori perilaku. Teori perilaku fokus pada apa yang seharusnya pemimpin lakukan pada pekerjaan dan bagaimana pemimpin berperilaku terhadap bawahannya dalam aneka macam konteks. pada istilah lain teori perilaku berupaya menjelaskan

---

<sup>33</sup> Chazienul Ulum, *Leadership Dinamika Teori dan Isu Strategis Kepemimpinan di Sektor Publik*, (Malang: UB press), hlm.10

gaya tidak selaras yg digunakan para pemimpin efektif atau menegaskan dari pekerjaan pemimpin.<sup>34</sup>

#### d. Gaya Kepemimpinan

Dalam menjalankan tugasnya seorang pemimpin membutuhkan metode yang biasa disebut dengan gaya kepemimpinan. Gaya ini dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam sebuah organisasi, meskipun begitu tidak semua gaya kepemimpinan dapat diterapkan pada satu situasi, begitupun sebaliknya tidak semua gaya diterapkan pada semua situasi, dengan situasi tersebut gaya kepemimpinan akan diterapkan pada situasi yang dianggap cocok.<sup>35</sup>

Dalam hal ini ada beberapacam gaya kepemimpinan yang sudah dikenal secara umum yaitu :

##### 1) Kepemimpinan Otokratis

Davis serta Newstrom mendefinisikan pemimpin autokratik yaitu memusatkan kuasa dan pengambilan keputusan bagi dirinya sendiri. Pemimpin berwenang penuh serta memikul tanggung jawab sepenuhnya. Manfaat adanya kepemimpinan ini adalah bahwa gaya ini seringkali memuaskan pemimpin, memungkinkan pengambilan keputusan secara cepat, memungkinkan pendayagunaan pegawai yang kurang kompeten, serta menyediakan rasa aman serta keteraturan bagi para pegawai. Kelemahan pada gaya ini ialah bahwa orang-orang tidak menyukainya terutama jika mencapai suatu titik yang menimbulkan rasa takut dan keputusan.

##### 2) Kepemimpinan Paternalistik

Kepemimpinan Paternalistik Pemimpin Paternalistik lebih mengutamakan kepentingan bersama, sehingga semua bawahannya akan diperhatikan secara merata serta diperlakukan seadil mungkin. hubungan antara pemimpin dengan bawahannya bersifat informal ini dilandasi oleh pandangan pemimpin bahwa para bawahannya belum

<sup>34</sup> Nasib tua lumban gaol, Teori Kepemimpinan : Kajian Dari Genetika Sampai Skill, *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, VOL.5,No.2, Hlm.165

<sup>35</sup> Wilfridus Taus, *Strong Leadership&Performance Budgeting*, (Malang: UB Press),hlm.22

dewasa pada cara berfikir serta berperilaku sehingga diharapkan pembimbingan serta pengarahan secara berkelanjutan dari pemimpinnya.

### 3) Kepemimpinan Partisipatif

Davis dan Newstrom mendefinisikan pemimpin partisipatif yaitu pemimpin yang mendesentralisasikan wewenang. Pemimpin dan kelompok bertindak sebagai suatu unit sosial. Para pegawai memperoleh informasi dari pemimpin tentang kondisi yang mempengaruhi pekerjaan mereka dan didorong untuk mengungkapkan gagasan dan mengajukan saran. Inti dari kepemimpinan ini adalah pemimpin berusaha mengikutsertakan semua anggota organisasi di dalam mendukung peran dan tanggung jawab seorang pemimpin.

### 4) Kepemimpinan Laissez Fair

Pemimpin ini beranggapan bahwa kehidupan organisasi akan berjalan dengan sendirinya melalui peran, tugas dan tanggung jawab para anggota organisasi. Pemimpin tidak selalu memberi perintah yang sedetailnya kepada bawahannya, sebab bawahannya dianggap sudah dewasa dan mampu menjalankan tugasnya sesuai tuntutan, tujuan dan sasaran organisasi.<sup>36</sup>

### 5) Kepemimpinan Demokratis

Gaya kepemimpinan demokratis ini adalah suatu kemampuan dalam memengaruhi orang lain agar dapat bersedia untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan berbagai cara atau kegiatan yang dapat dilakukan dimana ditentukan bersama antara bawahan dan pimpinan.

### 6) Kepemimpinan Karismatik

Kelebihan dari gaya ini ialah mampu menarik orang. Mereka akan terpesona dengan cara bicaranya yang akan membangkitkan semangat. Biasanya pemimpin yang memiliki gaya ini akan visionir.

---

<sup>36</sup> Toman Sony Tambunan, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (yogyakarta: Graha Ilmu), hlm.47-48

Mereka sangat menyenangi akan perubahan dan adanya tantangan.<sup>37</sup>

### 3. Kinerja Guru

#### a. Pengertian Kinerja Guru

Kata kinerja diambil dari bahasa Inggris yaitu kata *performance*. Kata *performance* sendiri berarti menampilkan atau melaksanakan. Menurut Supardi kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.<sup>38</sup>

Kinerja guru adalah kemampuan seorang guru untuk melakukan suatu perbuatan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, yang mencakup aspek perencanaan proses belajar mengajar, pelaksanaan proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang, termasuk seorang guru. Kinerja guru akan menjadi lebih optimal apabila diintegrasikan dengan komponen-komponen lainnya.<sup>39</sup>

Selanjutnya definisi kinerja guru menurut Martinis Yamin dan Maisah, kinerja guru adalah perilaku atau respon yang memberi hasil yang mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika dia menghadapi suatu tugas. Kinerja tenaga pengajar menyangkut semua kegiatan atau tingkah laku yang dialami oleh tenaga pengajar, jawaban yang mereka buat, untuk memberi hasil atau tujuan.<sup>40</sup>

kinerja guru menurut Watkins ‘*The assesment instrument used for teachers contain criteria (specific behaviors) that pertain to all teachers*’.

<sup>37</sup> Besse Mattayang, Tipe dan Gaya Kepemimpinan Suatu Tinjauan Teoritis, *Jurnal Of Economic/Jemma*, Vol.2, No.2, hlm.50

<sup>38</sup> Supiani, *Kinerja Guru Peningkatan Melalui Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja*, (Riau: Dotplus Publisher), hlm.9

<sup>39</sup> Widdy, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*, (Malang: Ahlimedia Press), hlm.4

<sup>40</sup> Abdul Azis, *Konsep Kinerja Guru dan Sumber Belajar Dalam Meraih Prestasi*, (Pekanbaru: Gupedia), hlm.14

Watkins berpendapat bahwa dalam evaluasi kinerja guru dilakukan penilaian yang mencakup pada tugas dan integritas, kemampuan mempertahankan sikap positif serta perhatian guru terhadap keselamatan fisik dan kesejahteraan emosional siswa.<sup>41</sup>

Kinerja juga dapat diartikan sebagai suatu kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja itu berkenaan dengan apa yang dihasilkan seseorang dari tingkah laku kerjanya. Orang yang tingkat kerjanya tinggi disebut sebagai orang yang produktif, begitu juga sebaliknya orang yang tingkat kerjanya tidak mencapai standar dikatakan sebagai orang yang tidak produktif.<sup>42</sup>

Dari beberapa pendapat tentang kinerja guru yang sudah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian kinerja guru merupakan tolak ukur pencapaian atau prestasi yang dilakukan oleh tenaga pendidik atau guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

#### b. Indikator Kinerja Guru

Rusman dalam bukunya menyatakan bahwa indikator penilaian terhadap kinerja guru dalam hal pembelajaran meliputi :

- 1) Perencanaan Guru dalam Program Kegiatan Pembelajaran
- 2) Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran
- 3) Evaluasi dalam kegiatan<sup>43</sup>

Kinerja dapat dilihat dari beberapa kriteria castetter mengemukakan ada empat kriteria kinerja yaitu : karakteristik individu, proses, hasil dan kombinasi antara karakter individu, proses dan hasil. Kinerja dipengaruhi juga oleh disiplin yaitu perasaan individu terhadap pekerjaan yang memberikan kepuasan batin kepada seseorang sehingga

<sup>41</sup> Zuli Nuraeni, *Menuju Guru Yang Bersertifikasi*, (Yogyakarta: Rumah pengetahuan), hlm.18

<sup>42</sup> Rahmat Hidayatulloh, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Ips SMP dan MTs di Kecamatan Marioriwawa Kabupaten Sopeng*, November 2018, hlm.4

<sup>43</sup> M Hassbi & Yusman, *Kinerja Guru Aqidah Akhlak, SKI, Al-Quran Hadist, Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Keban II kec.Sanga Desa Kab.Muba, Jurnal Of Islamic Education Management*, Vol.2, No.2, Hlm.72-73

pekerjaan itu disenangi dan dikerjakan dengan baik. Untuk mengetahui keberhasilan kinerja perlu dilakukan evaluasi atau penilaian kinerja dengan berpedoman pada parameter dan indikator yang ditetapkan dan diukur secara efektif dan efisien seperti produktivitasnya, efektivitas menggunakan waktu.<sup>44</sup>

Ada pendapat lain yang menjelaskan beberapa indikator kinerja guru. Pendapat tersebut adalah :

- 1) Dimensi kualitas kerja, dengan indikator : menguasai bahan, mengelola proses pembelajaran, dan mengelola kelas.
- 2) Dimensi kecepatan/ketepatan kerja indikator: menggunakan media atau sumber belajar, menguasai landasan pendidikan, dan merencanakan program pembelajaran
- 3) Dimensi inisiatif dalam kerja, indikator : memimpin kelas, mengelola interaksi pembelajaran, melakukan penilaian hasil belajar siswa.
- 4) Dimensi kemampuan kerja, indikator : menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran, memahami dan melaksanakan fungsi dan layanan bimbingan penyuluhan.
- 5) Dimensi komunikasi, indikator : memahami dan menyelenggarakan administrasi sekolah, memahami dan dapat menafsirkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.<sup>45</sup>

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Didalam kegiatannya kinerja guru pastinya tidak selamanya berjalan dengan mulus begitu saja, ada faktor-faktor yang menghambat dan mempengaruhi jalannya kinerja guru ada juga beberapa yang mendukung jalannya kinerja guru baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Berikut dijelaskan mengenai beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru :

1) Faktor Internal

---

<sup>44</sup> Hafidulloh, Dk, *Manajemen Guru Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani), hlm.56

<sup>45</sup> Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, (Jakarta : PT Gramedia), Hlm.37

Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu faktor yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri diantaranya yaitu motivasi guru, kemampuan, keterampilan, kepribadian guru, persepsi, pengalaman lapangan dan latar belakang keluarga.

## 2) Faktor Eksternal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang berasal dari luar diantaranya yaitu gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan.<sup>46</sup>

Menurut Gibson yang ditulis oleh Suharsaputra bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja diantaranya yaitu :

- 1) Faktor Individual faktor ini terkait dengan pengalaman, kemampuan, keterampilan, mental fisik, background keluarga, tingkat sosial, dan demokrafis
- 2) Faktor organisasional, faktor ini meliputi sumber daya, leadership, structural, dan desain pekerjaan.
- 3) Faktor psikolog, faktor ini meliputi kepribadian, persepsi dan motivasi.<sup>47</sup>

## d. Kompetensi yang Harus dimiliki Guru

Kompetensi yang dimaksudkan dalam UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah berkaitan dengan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi tersebut menjadi bagian yang penting bagi seluruh guru pada setiap satuan tingkatan pendidikan. Keempat kompetensi tersebut sebagai berikut :

### 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan dan

<sup>46</sup> Zuli Nuraeni, *Menuju Guru Yang Bersertifikasi*,.....hlm.33

<sup>47</sup> Abdul Azis, *Konsep Kinerja Guru dan Sumber Belajar Dalam Meraih Prestasi*,....hlm.21



landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik dalam mengembangkan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

## 2) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.<sup>48</sup> Seperti halnya yang sudah dijelaskan diatas tentang kompetensi-kompetensi profesional bahwa Setiap sub kompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut :

- a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi. Dalam hal ini berarti setiap guru harus bisa memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan , memahami hubungan antara mata pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya.
- b) Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan bidang studi.

## 3) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian meliputi kemampuan kepribadian yang menjadi teladan bagi para peserta didiknya seperti berakhlak mulia. Guru harus mempunyai kemampuan yang berkaitan dengan kemandirian dan integritas kepribadian seorang guru. Marno dan m.idris menyatakan bahwa syarat kepribadian guru ialah bahwa guru hendaknya memiliki empat unsur yang terpadu di dalam dirinya dan

---

<sup>48</sup> Dedi Sahputra Napitapulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, (sukabumi:Haura Utama), hlm.35

terpadu pula dalam perwujudan melaksanakan pembelajaran. Karena guru merupakan panutan anak didiknya an akan selalu menjadi contoh.

#### 4) Kompetensi sosial

Kompetensi ini menyangkut kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Jadi kemampuan sosial meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama dan bergaul simpatik dan mempunyai jiwa yang menyenangkan.<sup>49</sup>

Dalam hal ini seorang guru atau tenaga pendidik di SD N 1 Larangan ini harus mampu berosisalisasi dan beradaptasi dengan lingkungan tempat dia mengajar selain itu seorang guru juga harus bisa berkomunikasi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya tempat dia mengajar.

### **B. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka merupakan seluruh bacaan atau penelitian yang sering dikaitkan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti juga memaparkan penelitian-penelitian yang pernah dikaji sebelumnya, yang digunakan secara khusus untuk menganalisis objek penelitian yang sedang dikaji. Berdasarkan hasil penelusuran pustaka ternyata telah banyak penelitian yang membahas tentang masalah kepemimpinan perempuan diantaranya sebagai berikut :

Penelitian Mukh Adib Sofawi yang berjudul : ‘‘Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam Menurut HJ.Nurlela Mubarak’’ pada penelitian ini berfokus pada kepemimpinan perempuan yang merupakan salah satu tokoh pemimpin yang berperan aktif pada lembaga lembaga organisasi seperti pimpinan Muslimat NU di kecamatan Cilawu, Garut, dll, yang lembaga organisasi tersebut cenderung ke perspektif

---

<sup>49</sup> Heronimus Delu Pingge, *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*, (Klaten: penerbit lakeisha), hlm.8

pendidikan islam. Sedangkan peneliti terfokus pada kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan formal di SD N 1 Larangan kecamatan Pagentan kabupaten Banjarnegara.<sup>50</sup>

Penelitian Firda yang berjudul ‘‘Peran kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Maneon 3 Kabupaten Bangkalan Madura’’ Persamaannya sama-sama menggunakan Metode penelitian kualitatif. Pada penelitian firda ini berlokasi di SDN Maneron 3 Kabupaten Bangkalan Madura, dari penelitian firda dijelaskan bahwa di SD N Maneron 3 Kabupaten bangkalan Madura ini memiliki pemimpin yang dapat memberikan contoh atau teladan yang baik bagipara guru dan tenaga administrasi sehingga dapat memberikan dorongan bagi para guru untuk selalu memberikan inerja yang baik. sedangkan penelitian peneliti berlokasi di SDN 1 Larangan kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.<sup>51</sup>

Penelitian Sokhifah yang berjudul ‘‘Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas’’. Pada penelitan ini berfokus pada gaya kepemimpinan kepala sekolah yang ada di Madrasah Ibtidaiyah se kecamatan Kembaran. Kemudian hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah perempuan di MI se Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas memiliki gaya kepemimpinan yang berbeda antara satu sekolah dengan sekolah yang lainnya. Dimana satu kepala sekolah mnggunakan lebih dari satu gaya kepemimpinan dalam menjalankan kepemimpinannya.<sup>52</sup>Sedangkan penelitian peneliti berfokus pada satu lembaga pendidikan saja tentang kepemimpinan kepala sekolah perempuan yang ada di SD N 1 Larangan.

---

<sup>50</sup> Mukh Adib Sofawi, ‘‘Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam Menurut HJ.Nurlela Mubarak’’, skripsi IAIN Purwokerto Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, ( Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2021), hlm.3

<sup>51</sup> Firda, ‘‘Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Maneron 3 Kabupaten Bangkalan Madura’’, skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,( Surabaya: UIN Sunan Ampel,2020),hlm.7

<sup>52</sup> Sokhifah, ‘‘Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas’’, skripsi IAIN Purwokerto Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, ( Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2018)

Jurnal Rahman Affandi yang berjudul ‘‘Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam’’. Pada jurnal tersebut menjelaskan bahwa kepemimpinan dalam lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa pendidikan itu merupakan salah satu bentuk organisasi dimana tingkat keberhasilannya sangat ditentukan oleh faktor oleh manajemen dan kepemimpinan. Dijelaskan juga bahwa kepemimpinan dalam pendidikan itu lebih didominasi oleh seorang laki-laki dibandingkan perempuan. Akan tetapi ketimpangan gender dalam sistem manajemen dan kepemimpinan diatas hanya merupakan salah satu contoh dan bukan permasalahan yang utama. Hal tersebut Cuma memberikan gambaran bahwa sistem dalam kepemimpinan dalam pendidikan itu tidak dibentuk berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, kualitas, dan kompetensi, tetapi banyak di pengaruhi oleh kepentingan dan penilaian subjektif, diantaranya gender.<sup>53</sup> Pada jurnal ini terletak persamaan yaitu sama sama membahas tentang kepemimpinan dalam pendidikan akan tetapi juga memiliki perbedaan,perbedaannya yaitu terletak pada objek yang diteliti kemudian fokus program yang diteliti.

Pustaka Rahman Affandi yang berjudul ‘‘Kepemimpinan Dalam Pespektif Hadis dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam’’. Didalam bk tesebut dijelaskan tentang pemahaman mengenai kepemimpinan didalam islam, buku tersebut berfokus pada pendidikan islam dan implikasi teoritisnya serta praktisnya dalam sistem pendidikan islam.<sup>54</sup> Sedangkan penelitian peneliti berfokus pada kepemimpinan ang ada di seklah kemudian tentang cara seorang pemimpin tersebt memimpin dan mengarahkan para tenaga pendidiknya.

---

<sup>53</sup> Rahman Affandi, ‘‘ Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam’’. *Jurnal Insania*, vol.18, No.1, 2013,hlm.98.

<sup>54</sup> Rahman Afandi, *Kepemimpinan Dalam Pespektif Hadis dan Implikasina Terhadap Pendidikan Islam*.(Yogyakarta:INSYRA,2012),hlm.5

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode penelitian kualitatif ini berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang juga sering disebut sebagai paradigma interpretif dan konstruktif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.<sup>55</sup>

Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti.<sup>56</sup> Oleh karena itu supaya peneliti mendapatkan informasi yang lebih dalam peneliti terjun langsung ke lapangan/lokasi penelitian yaitu di SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara. Hal ini dilakukan supaya peneliti bisa melihat secara langsung tentang apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam memimpin para anggotanya.

#### **B. Objek dan Subjek Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan kebutuhan maka peneliti mengambil subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua siswa di SD Negeri 1 Larangan. Objek yang diambil dari penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.

---

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta,2016),hlm.8

<sup>56</sup> Akif Khilmayah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI,2016), hlm.2

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis dalam penelitian, karena dengan teknik pengumpulan data kita bisa mengetahui dan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.<sup>57</sup> Oleh karena itu penelitian ini memiliki beberapa teknik pengumpulan data diantaranya yaitu :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan tahapan pertama yang dilakukan dalam pengumpulan data. wawancara dilakukan untuk mengetahui dan melengkapi data dengan mengajukan beberapa pertanyaan supaya memperoleh data yang diinginkan.

Dalam wawancara ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian karena peneliti harus memperoleh data langsung dari subjek peneliti agar diperoleh data yang benar.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala sekolah dan guru di SD Negeri 1 Larangan terkait tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.

##### a. Wawancara terstruktur

Wawancara ini digunakan apabila peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang apa yang akan diteliti dan informasi apa yang akan diperoleh. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan, dan pengumpul data mencatatnya

##### b. Wawancara semi struktur

Wawancara ini merupakan wawancara yang dalam kegiatannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara ini merupakan wawancara yang bertujuan untuk menemukan topik permasalahan secara lebih terbuka, dengan cara yang di wawancarai akan dimintai pendapat ataupun ide-idenya.

<sup>57</sup>Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung:Alfabeta),hlm.224

<sup>58</sup> Tjipto Subadi,*Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta, Muhammadiyah University Press Universitas Muhammadiyah Surakarta,2006), hlm.63-64

c. Wawancara tak terstruktur

Wawancara ini merupakan wawancara yang sifatnya bebas dimana peneliti tidak menggunakan penuntun wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara terstruktur atau terbuka sering digunakan dalam penelitian pendahuluan, pada penelitian pendahuluan peneliti berusaha mendapatkan informasi awal terkait permasalahan yang ada pada objek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti. Dalam wawancara tidak terstruktur ini peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang dibicarakan oleh responden.<sup>59</sup>

Peneliti melakukan wawancara di SD N 1 Larangan kecamatan pagentan kabupaten Banjarnegara, jenis wawancara yang peneliti gunakan yaitu wawancara terstruktur dimana peneliti sudah mengetahui tentang alur pertanyaan yang akan diajukan kepada responden. Peneliti terlebih dahulu membuat rangkaian pertanyaan yang akan diajukan kepada kepala sekolah di SD N 1 Larangan, setelah rangkaian pertanyaan sudah tersusun kemudian peneliti mengajukannya kepada responden.

2. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, dan untuk mengevaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>60</sup> Peneliti melakukan kegiatan observasi yang berlokasi di SD N 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...,hlm.233-234

<sup>60</sup> Pupu Saeful Rahmat, *Penelitian Kualitatif*, Jurnal Equilibrium, Vol.5, No.9, 2009,hlm.7

a. Observasi Parsipatif

Dalam kegiatan observasi ini peneliti akan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Dengan adanya observasi partisipan ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap.

b. Observasi terus terang atau tersamar

Dalam observasi ini peneliti dalam mengumpulkan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan kegiatan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti akan mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi pada satu waktu kemungkinan ada beberapa data yang sifatnya privasi atau masih dirahasiakan sehingga peneliti juga tidak terus terang.

c. Observasi tak terstruktur

Observasi ini merupakan penelitian yang belum jelas atau tidak terstruktur, fokus observasi akan terus berkembang seiring dengan kegiatan observasi dilakukan. observasi tak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti belum tau jelas tentang apa yang akan diteliti.<sup>61</sup>

Peneliti melakukan kegiatan observasi yang berlokasi di SD N 1 Larangan kecamatan pagentan kabupaten Banjarnegara, Kegiatan observasi yang peneliti lakukan menggunakan kegiatan observasi terus terang/tersamar yaitu peneliti menyatakan secara langsung kepada kepala sekolah SD N 1 Larangan tentang kegiatan penelitian yang dilakukan jadi responden mengetahui dari awal sampai akhir tentang kegiatan yang peneliti lakukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,...,hlm.227-228



yang diteliti sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran.<sup>62</sup>

Peneliti melakukan dokumentasi dengan catatan yang ditulis di buku, kemudian penulis juga menggunakan dokumentasi dengan gambar berupa foto menggunakan handphone yang dibantu oleh orang disekitar selanjutnya peneliti juga melakukan dokumentasi dengan merekam pembahasan-pembahasan seputar tanya jawab pertanyaan yang sudah diajukan kepada kepala sekolah dengan menggunakan handphone.

#### 4. Triangulasi

Teknik Uji keabsahan data tiangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara sebagai berikut :

##### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber merupakan uji keabsahan data yang dilakukan dari berbagai sumber. Seperti yang sudah dilakukan peneliti memperoleh data dari tiga sumber yaitu kepala sekolah, guru/tenaga pendidik, dan orang tua siswa SD N 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.

##### b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini merupakan uji keabsahan data yang dilakukan dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda-beda. Teknik pengambilan data yang peneliti lakukan menggunakan tiga teknik yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

##### c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik wawancara, observasi atau teknik yang lainnya didalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>63</sup>

Peneliti menggunakan triangulasi ini dengan mencocokkan data hasil temuan lapangan melalui hasil wawancara dengan kepala

<sup>62</sup> Akif Khilmayah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta:Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI,2016), hlm.279

<sup>63</sup> Umar Sidiq, Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*,(Ponorogo:CV Nata Karya,2019),hlm.94-96

sekolah, guru/tenaga pendidik, dan orang tua siswa SD N 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara dan hasil observasi yang dilakukan langsung di SD N 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara. Didukung juga dengan dokumentasi yang berkaitan langsung dengan SD N 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, dan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diandalkan kepada orang lain.<sup>64</sup> Adapun langkah-langkah analisis data peneliti dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti. Meringkas hasil pengumpulan data kedalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui penyajian data.<sup>65</sup>

Dalam proses mereduksi data ini setelah catatan lapangan terkumpul peneliti akan mulai merangkum dan memilih mana hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang tidak terpakai. Setelah peneliti memasuki lokasi yaitu SD Negeri 1 Larangan, peneliti akan memfokuskan

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 244

<sup>65</sup> Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm. 91

pada kepemimpinan kepala sekolah perempuan tentang bagaimana cara kerja seorang kepala sekolah perempuan dalam memajukan dan mengembangkan sekolahnya.

## 2. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa :

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.<sup>66</sup> Bentuk penyajian data yang peneliti lakukan yaitu data disusun dengan bentuk penyajian berupa catatan lapangan/teks naratif untuk mempermudah peneliti dalam memahaminya.

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi Data merupakan penarikan kesimpulan dan pembentukan kebenaran suatu teori, atau fakta atas data yang telah dikumpulkan. Pada verifikasi data biasanya data yang dikumpulkan akan diolah dan kemudian dianalisis agar dapat diuji secara hipotesis.<sup>67</sup>

Pada bagian verifikasi data peneliti menyampaikan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh.

<sup>66</sup> Akif Khilmayah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI,2016), hlm.332

<sup>67</sup> Lukman Sunardi, Andri antro tri susuilo, *Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musiwaras*, Jurnal Ilmiah Betrik, Vol.10, No.3, 2019, hlm.153

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah perempuan yang berlokasi di SD Negeri 1 Larangan kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara. Peneliti menghasilkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di lapangan.

##### 1. Profil SD Negeri 1 Larangan

###### Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 1 Larangan
NPSN	: 20304632
Alamat	: Larangan
Kode Pos	: 53455
Desa/Kelurahan	: Larangan
Kecamatan/Kota	: Kecamatan Pagentan
Kab/kota	: Kabupaten Banjarnegara
Provinsi	: Jawa Tengah
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Pendidikan	: SD
Akreditasi	: B

##### 2. Letak Geografis

SD Negeri 1 Larangan terletak di pedesaan yaitu di desa larangan kecamatan pagentan kabupaten Banjarnegara dengan nomor SK pendirian 421.2/029/xv/1\_28/84 status sekolah sudah Negeri dengan waktu penyelenggaraan kegiatan sekolahnya adalah pagi memiliki daya listrik 900 watt dengan letak geografis Lintang -7 Bujur 109. Sekolah sekolah yang ada di sekitar SD N 1 Larangan

- a. SD Negeri 2 Larangan
- b. SD Negeri 1 Karangnangka

- c. SD Negeri 2 Karangnangka
  - d. Mbangun Desa
  - e. PKBM Bina Mandiri
  - f. PKBM Bima.<sup>68</sup>
3. Visi dan Misi
- a. Visi
    - “Beriman Taqwa, Berakhlak Mulia, Unggul Dalam Prestasi Dan Karakter”
  - b. Misi
    - 1) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif inovatif
    - 2) Menumbuhkan sikap santun kepada seluruh siswa dalam kehidupan sehari-hari dengan seluruh warga sekolah
    - 3) Mendorong dan membimbing kepada siswa untuk berlomba dalam meraih prestasi akademik maupun ketrampilan
    - 4) Membimbing dan mengarahkan pada seluruh siswa untuk selalu menjalankan perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi seluruh larangannya
    - 5) Menghasilkan mutu lulusan yang memiliki pengetahuan, ketrampilan sikap yang mengacu pada kompetensi lulusan
    - 6) Menumbuhkembangkan kualitas generasi muda dalam berbagai aspek yang dapat mendukung budaya dan karakter bangsa
4. Struktur Organisasi

**STRUKTUR ORGANISASI  
SD NEGERI 1 LARANGAN  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

No	Nama	Jabatan
1	Herni Karjawati S.Pd.SD	Kepala Sekolah
2	Muhadi	Komite
3	Supriyati S.Pd.SD	Wali Kelas I

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan ibu Herni Karjawati S.Pd. selaku kepala sekolah SD N 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara, senin 18 Juli 2022.

4	Darti S.Pd.SD	Wali Kelas II
5	Umar Rohman S.Pd.SD	Wali Kelas III
6	Wiwit Hidayanti S.Pd.SD	Wali Kelas IV
7	Sirajuddin Latief S.Pd	Wali Kelas V
8	Nurul Widyastuti S.Pd	Wali Kelas VI
9	Siti Nurul Fatimah S.Pd	Guru Agama
10	Bayu Sutopo S.Pd	Guru Penjas
11	Aviqna Dwi Nurmalian	Tata Usaha

#### 5. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan

Dibawah ini merupakan tabel rincian pendidik dan tenaga Kependidikan di SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara :

Tabel 1.1  
Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan  
SD Negeri 1 Larangan

No	Nama/NIP	L/P	TTL	Jabatan
1	Herni Karjawati S.Pd.SD	P	Wonosobo 07-06-1971	Kepala Sekolah
2	Supriyati S.Pd.SD	P	Banjarnegara 23-04-1966	Wali Kelas I
3	Darti S.Pd.SD	P	Banjarnegara 22-10-1995	Wali Kelas II
4	Umar Rohman S.Pd.SD	L	Banjarnegara 05-11-1980	Wali Kelas III
5	Wiwit Hidayanti S.Pd.SD	P	Tangerang 26-01-1979	Wali Kelas IV
6	Sirajuddin Latief S.Pd	L	Banjarnegara 11-01-1997	Wali Kelas V
7	Nurul Widyastuti S.Pd	P	Banjarnegara 05-12-1984	Wali Kelas VI
8	Siti Nurul Fatimah S.Pd	P	Banjarnegara 01-10-1985	Guru Agama
9	Bayu Sutopo S.Pd	L	Banjarnegara 30-06-1967	Guru Penjas
10	Aviqna Dwi Nurmalian	P	Banjarnegara	Tata Usaha

			03-03-1996	
--	--	--	------------	--

## 6. Data Siswa

Tabel 1.3 Jumlah siswa SD Negeri 1 Larangan

No	Kelas	Rombel	Jumlah
1	1	1	25
2	2	1	21
3	3	1	22
4	4	1	21
5	5	1	26
6	6	1	41
Total			156

Tabel 1.3

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-Laki	74
Perempuan	82
Total	56

## 7. Prestasi yang sudah di capai

Banyak sekali prestasi yang sudah di capai oleh siswa siswi SD N 1 Larangan. Berikut ini adalah rincian beberapa prestasi siswa selama dua tahun terakhir

No	Jenis Prestasi	Tingkat	Tahun	Juara
1	Lomba Tilawah	Kec. Pagentan	2019	1
2	Lomba Bercerita	Kec. Pagentan	2020	1
3	Lomba Bercerita	Kab.Banjarnegara	2020	Har.2
4	Lomba Pantonim	Kec. Pagentan	2020	1
5	Lomba Bercerita	Kec.Pagentan	2021	1
6	Lomba Puisi	Kec.Pagentan	2021	1
7	Lomba menulis cerpen	Kec. Pagentan	2022	3
8	Lomba Puisi	Kec. Pagentan	2022	3





## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pada pembahasan ini peneliti akan membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah perempuan studi kasus SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara. Pembahasan kali ini akan dibagi dalam beberapa point yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara dan usaha usaha kepala sekolah dalam memajukan SD N 1 Larangan.

## **C. Hasil Pembahasan Penelitian**

### **1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara.**

Kepemimpinan merupakan seseorang yang mempengaruhi, mengarahkan, dan membimbing orang lain atau bawahannya supaya mencapai tujuan bersama. Dalam pembahasan yang akan peneliti bahas mengenai penelitian yang sudah dilakukan tentang kepemimpinan kepala sekolah perempuan. Kepala sekolah merupakan pemimpin dengan jabatan tertinggi di lembaga pendidikan formal sekolah Dasar, kepala sekolah pada umumnya dipimpin oleh seorang laki-laki akan tetapi sekarang kepala sekolah sudah banyak dipimpin oleh seorang perempuan, Seperti halnya kepala sekolah perempuan yang ada di SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan, Kabupaten Banjarnegara.

Kepala Sekolah SD N 1 Larangan merupakan salah satu sekolah yang dipimpin oleh perempuan dari beberapa sekolah yang ada di kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara. Pada saat ini SD Negeri 1 larangan di pimpin oleh ibu Herni Karjawati S.Pd.SD, sebelumnya sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah laki-laki kemudian digantikan oleh kepala sekolah perempuan yaitu ibu Herni. Meskipun saat ini sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah perempuan, hal itu tidak menjadikan rendahnya mutu pendidikan di sekolah dan para tenaga pendidiknya.

Ibu Herni Karjawati S.Pd.SD mulai memimpin pada tahun 2018 hingga saat ini. pada masa kepemimpinannya, ibu Herni berusaha memajukan dan mengembangkan SD Negeri 1 Larangan. Berdasarkan

penuturannya pada awal beliau pertama kali menjadi kepala sekolah kondisi SD Negeri 1 Larangan masih sangat memprihatinkan dari segi bangunannya yang belum tertata maupun tenaga kependidikannya yang masih kurang. Kepala sekolah berusaha mengembangkan dan mengarahkan para tenaga pendidiknya untuk bersama-sama membangun sekolah menjadi lebih baik lagi.

Seperti halnya yang kepala sekolah tuturkan tentang definisi kepemimpinan yaitu seorang pemimpin bisa juga dikatakan sebagai manager hal yang dilakukan seorang pemimpin yaitu seperti memberi contoh atau teladan yang baik untuk bawahannya, selain itu seorang pemimpin sekolah juga melakukan pengawasan berupa supervisi kelas yang diadakan setiap 1 tahun sekali kegiatan tersebut dilakukan diawal dan akhir tahun. selain melakukan pengawasan supervisi kelas kepala sekolah juga melakukan supervisi akademik seperti daftar nilai para siswa dan daftar kelas. selaku seorang pemimpin sekolah beliau berusaha meningkatkan kinerja para tenaga penidiknya yaitu berupa kedisiplinan terhadap waktu cara berpakaian dan yang lainnya supaya para tenaga pendidik dan kependidikannya dan siswa-siswanya mempunyai rasatanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan kepala madrasah bahwa untuk mendisiplinkan tenaga pendidiknya beliau membiasakan untuk disiplin terhadap waktu terlebih dahulu yaitu dengan berangkat dan pulang tepat waktu. Untuk penerapan kedisiplinan kepada siswa-siswanya yaitu setiap pembelajaran akan dimulai guru agama memimpin literasi beragama seperti membaca asmaul husna selama 15 menit, setiap hari jum'at membaca al-qur'an berjamaan yang nantinya akan ada salah siswa yang memimpin. Untuk menerapkan rasa tanggung jawab peserta didik apabila yang melanggar peraturan tersebut maka akan diberi hukuman/ sanksi kecil.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara, Jum'at 22 Juli 2022.



Gambar.2

(kegiatan sholat berjamaah)

Pada gambar 2 merupakan dokumentasi yang peneliti ambil, dokumentasi yang berupa gambar tersebut adalah kegiatan sholat dzuhur berjamaah. SD N 1 Larangan menerapkan sholat berjamaah supaya para siswa dan siswi bisa berlatih tentang kedisiplinan dan rasa bertanggung jawab.<sup>71</sup>



Gambar 3

(kegiatan siraman rohani setiap hari jum'at)

Pada gambar 3 merupakan kegiatan siraman rohani yang dilaksanakan setiap hari jumat. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan peneliti melihat kegiatan siraman rohani yang berisi tentang kegiatan islami. Sebelum acara dimulai biasanya pertama-tama kegiatan akan dibuka oleh guru pendidikan agama islam terlebih dahulu kemudian dilanjut sambutan oleh kepala sekolah.<sup>72</sup>

Sejajar dengan definisi kepemimpinan yang sudah kepala sekolah tuturkan diatas ibu Supriyati S.Pd.SD selaku wali kelas 1 mengatakan bahwa pengertian kepemimpinan itu adalah seseorang yang bisa

<sup>71</sup> kegiatan dokumentasi peserta didik SD N 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara, sabtu, 23 juli 2022.

<sup>72</sup> kegiatan observasi siraman rohani SD N 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara, Jum'at, 22 Juli 2022

memimpin dari satu instansi kepada anak buahnya. Beliau menambahkan bahwa sejak sekolah dipimpin oleh ibu Herni sekolah mengalami banyak kemajuan mulai dari kedisiplinan yang selalu diterapkan dalam lembaga pendidikannya kemudian mutu tenaga pendidiknya dan banyak peserta didik yang berprestasi. Hal ini terjadi karena kerja keras dan semangat kepala sekolah yang ingin memajukan sekolah menjadi lebih baik lagi.<sup>73</sup>

Guru pendidikan agama islam ibu Siti Nurul Fatimah menambahkan bahwa kepemimpinan yang ada di sekolah itu adalah seorang kepala sekolah menurut ibu nurul pengertian kepemimpinan adalah seseorang yang bisa memimpin, mengarahkan bawahannya untuk menjadi yang lebih baik lagi karena tanpa adanya seorang pemimpin sekolah tidak akan maju dan kepemimpinan itu sangatlah dibutuhkan dalam suatu pekerjaan.<sup>74</sup>

Dari beberapa pemaparan yang sudah dijelaskan diatas Dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan seseorang yang mampu memimpin mengarahkan dan mempengaruhi bawahannya untuk bisa mencapai tujuan yang telah di tentukan bersama-sama. Senada dengan penjelasan tentang kepemimpinan diatas, kepala sekolah mengatakan bahwa didalam sebuah lembaga pendidikan kepemimpinan antara laki-laki dan perempuan itu sama saja tidak ada larangan ketika seorang perempuan menjadi kepala sekolah karena pada dasarnya semua memiliki kelebihan dan kekurangannya, menurut ibu supri kepala sekolah laki-laki lebih menunjukkan sifatnya yaitu sikap ke bapakkan sedangkan perempuan lebih cenderung banyak memiliki sifat lemah lembut akan tetapi hal itu tidak menghalangi kepala sekolah perempuan dalam memimpin sekolahnya.

## **2. Usaha kepala sekolah dalam memajukan sekolah serta peningkatan kinerja para tenaga pendidiknya**

Sebagai salah satu kepala sekolah perempuan yang berhasil

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Ibu Supri Selaku Wali Kelas 1 SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara, Jum'at, 22 Juli 2022.

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Nurul Fatimah Selaku guru pendidikan agama islam SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara, Jum'at, 27 Juli 2022

memajukan dan mengembangkan sekolahnya, salah satu faktor yang menjadikan sekolah lebih maju adalah berjalannya visi dan misi sekolah dengan baik. seperti penuturan kepala sekolah bahwa dalam menjalankan tugasnya beliau sudah menjalankan visi dan misi sekolah yaitu 80% sudah tercapai, hal tersebut dapat tercapai dari pembiasaan pembiasaan yang sudah diterapkan dan dijalankan dengan baik seperti pembiasaan pada peserta didiknya supaya terbentuk para peserta didik yang berakhlak baik. tentunya banyak faktor faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam proses perjalanannya baik itu faktor eksternal maupun faktor internal sebagaimana yang sudah dikatakan oleh kepala sekolah tentang hambatan/kendala yang dihadapi ketika menjadi kepala sekolah.

Tentunya ya mba, dalam setiap kegiatan apapun itu pasti ada kendala/hambatan yang dilalui. Kendala yang saya alami sebagai pemimpin kepala SD Negeri 1 Larangan ini, ya, karena sekolah ini jauh dari perkotaan tentunya banyak hambatannya seperti kurangnya literasi, kurangnya buku buku yang bisa dijadikan panduan sebagai media pembelajaran, kan kalo di perkotaan banyak yang menyediakan buku- buku mba, disini juga banyak sarana prasarana yang belum memadai mba. Tapi saya selaku kepala sekolah sebisa mungkin mengusahakan yang terbaik untuk sekolah ini mba.

Seperti pada kenyataan yang terjadi sekarang ini seorang perempuan sebagai pemimpin tentunya sudah tidak asing lagi, banyak sekali perempuan yang sudah menjadi pemimpin baik itu pemimpin pada lembaga yang formal maupun lembaga non formal. Sebagaimana yang dijelaskan dalam jurnal yang berjudul strategi kepala sekolah perempuan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang ditulis oleh Yeni dkk bahwa pada masa sekarang ini seorang pemimpin perempuan sudah banyak yang memberikan hasil yang nyata di lembaga pendidikan.<sup>75</sup>

Kepala sekolah perempuan dilihat lebih sabar dan teliti dalam menghadapi suatu permasalahan atau dalam menghadapi suatu hambatan. Hambatan-hambatan yang ada tentunya tidak menjadi penghalang kepala

---

<sup>75</sup> Yeni Wulandari,Dkk, Strategi Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol.3,No.1,hlm.128

sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Hal yang sama juga dikatakan oleh ibu supri selaku wali kelas 1

Dalam melaksanakan tugasnya, beliau kepala sekolah setuju saya tidak ada hambatan atau kendala yang dialami, paling ya itu mba tentang sarana prasarana nya yang kurang.

Seperti yang sudah dikatakan oleh wali kelas 1 bahwa kepala sekolah dalam memimpin sudah baik, senada dengan pernyataan tersebut berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan bahwa banyak sarana prasarana yang kurang seperti kurangnya media pembelajaran, kurangnya ruangan, kurangnya fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.

Seorang pemimpin tentunya memiliki pandangan, sifat dan cara memimpin yang berbeda-beda. Gambaran gaya kepemimpinan kepala sekolah SD Negeri 1 Larangan kecamatan pagentan kabupaten Banjarnegara yaitu dapat dikatakan gaya kepemimpinan partisipatif. Pengertian gaya kepemimpinan partisipatif sendiri yaitu seorang pemimpin yang berusaha melibatkan seluruh anggotanya dalam segala bentuk keputusan. Kepala sekolah yang ada di SD N 1 Larangan yaitu ibu herni senantiasa berusaha mewedahi para pendidik dan tenaga kependidikannya serta senantiasa memberi motivasi dan konsultasi terhadap para bawahannya.

Kegiatan yang mewedahi para tenaga pendidiknya seperti kegiatan KKG, rapat kerja, kedinasan/konfensi. Hal ini tentunya bisa menjadi sarana supaya para guru maupun tenaga kependidikannya semakin meningkatkan mutu kerjanya, dalam rapat kerja para guru bebas menyampaikan pendapatnya sesekali mereka saling sharing tentang kendala atau hambatan yang dirasakan. Kepala sekolah selalu terbuka untuk bawahannya seperti selalu memberikan konsultasi setiap ada yang memiliki masalah terkait dengan kegiatan pembelajarannya maupun konsultasi dengan hal yang lainnya. Pada kegiatan rapat rutin kepala sekolah sebagai seorang pemimpin memimpin jalannya rapat beliau selalu

mempertanyakan kepada para bawahannya tentang apa saja yang perlu diperbaiki untuk kedepannya maupun ketika seorang bawahan mengalami masalah.

Guru memiliki peranan yang sangat penting terhadap prestasi siswanya dan dalam kegiatan pembelajaran Sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan Dalam kegiatan pembelajaran tentunya banyak sekali kegiatannya dari kegiatan yang bersifat individual maupun kegiatan yang bersifat kelompok. Untuk dapat meningkatkan mutu kinerja tenaga pendidiknya Sebelum kegiatan belajar mengajar sebagai tenaga pendidik dan kependidikan banyak sekali yang harus di pelajari terlebih dahulu sebelum memasuki ruang kelas. berdasarkan penuturan kepala sekolah

Untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik dan kependidikan tentunya pertama-tama saya memberi contoh dan teladan yang baik terlebih dahulu kepada bawahan, saya memberi contoh seperti saya berangkat lebih awal dari para guru kemudian dengan menerapkan jam kerja yang sudah ditentukan dan harus diikuti oleh seluruh pendidik dan tenaga kependidikan, sebelum memasuki jam pelajaran saya melakukan briefing terlebih dahulu untuk persiapan tentang pembelajaran yang akan dilakukan didalam kelas.

Sebagaimana yang sudah kepala sekolah jelaskan diatas, sebagai seorang pemimpin tentunya harus bisa menjadi contoh dan teladan yang baik dan patut untuk ditiru untuk para anggotanya karena keefektivan suatu lembaga pendidikan tentunya bergantung kepada pemimpinnya. senada dengan pernyataan diatas ibu supri menambahkan

Bahwa tentunya sebelum kegiatan pembelajaran dimulai kepala sekolah terkadang melakukan briefing terlebih dahulu tentang hal hal apa saja yang perlu di pelajari terlebih dahulu kemudian kita sebagai guru juga harus menyiapkan RPP, Silabus dan yang lainnya karena tanpa RPP kita tidak bisa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan baik mba.

Dalam kegiatan observasi peneliti melihat kegiatan rapat yang dilakukan pada jam istirahat, rapat tersebut dipimpin oleh seorang kepala sekolah perempuan SD N 1 Larangan. Pada kegiatan rapat tersebut kepala sekolah membahas tentang hal-hal terkait dengan kegiatan belajar

mengajar. Kegiatan rapat menjadi salah satu wadah untuk para pendidik dan tenaga kependidikan untuk berpendapat dan konsultasi.<sup>76</sup>



Gambar 4

(kegiatan rapat rutin)

- a. Kegiatan mendesain (*planning*), yaitu kepala sekolah SD N 1 Larangan dalam kegiatan rapat sudah mempertimbangkan tentang apa saja yang akan dilakukan untuk memajukan sekolah dan dalam rangka mencapai tujuan bersama.
- b. Kegiatan mengorganisasi (*organizing*), yaitu kepala sekolah membagi tugas dan peran bawahannya sesuai dengan tugas tugas yang telah ditentukan.
- c. Kegiatan mengerakkan (*actuating*), yaitu kepala sekolah selalu berusaha mengerakkan para bawahannya dalam proses kegiatan belajar mengajar supaya dapat tercipta siswa-siswi yang berprestasi dan untuk terus meningkatkan klerja para pendidik dan tenaga kependidikannya.
- d. Kegiatan pengawasan (*controlling* ), yaitu kepala sekolah melakukan kegiatan pengawasan berupa pengawasan/ controlling biasanya kepala sekolah melakukan kegiatan controlling perkelas maupun controlling lingkungan.<sup>77</sup>

Dalam menjalankan tugasnya para pendidik dan tenaga kependidikan tentunya harus memiliki kompetensi sebagai acuan dalam kegiatannya. Seperti yang sudah dijelaskan di Bab II tentang kompetensi-kompetensi

<sup>76</sup> Observasi kegiatan kepemimpinan kepala Sekolah SD N 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara pada tanggal 21 Juli 2022

<sup>77</sup> Bradley Setiadi, *Supervisi Dalam Pendidikan*, (Grobogan:CV Sarnu Untung), hlm.122



yang harus dimiliki oleh guru dan tenaga kependidikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan profesional. Seperti yang dikatakan oleh Dedi dan Heronimus dalam bukunya

#### 1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru menurut UU Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen adalah kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi: pemahaman wawasan dan landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum/silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik dalam mengembangkan berbagai kompetensi yang dimilikinya.

#### 2) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap sub kompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut :

- a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi.  
Dalam hal ini berarti setiap guru harus bisa memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan, memahami hubungan antara mata pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lainnya.
- b) Menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki implikasi bahwa guru harus menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan bidang studi.<sup>78</sup>

#### 3) Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian meliputi kemampuan kepribadian

---

<sup>78</sup> Dedi Sahputra Napitapulu, *Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Sukabumi: Haura Utama,), hlm.35

yang menjadi teladan bagi para peserta didiknya seperti berakhlak mulia. Guru harus mempunyai kemampuan yang berkaitan dengan kemandirian dan integritas kepribadian seorang guru. Marno dan m.idris menyatakan bahwa syarat kepribadian guru ialah bahwa guru hendaknya memiliki empat unsur yang terpadu di dalam dirinya dan terpadu pula dalam perwujudan melaksanakan pembelajaran.

#### 4) Kompetensi sosial

Kompetensi ini menyangkut kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Jadi kemampuan sosial meliputi kemampuan guru dalam berkomunikasi, bekerja sama dan bergaul simpatik dan mempunyai jiwa yang menyenangkan.<sup>79</sup>

Berkaitan dengan adanya kompetensi guru yang sudah dijelaskan seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik yaitu guru harus bisa menguasai pemahaman yang luas seperti pengembangan silabus dll karena ketika seorang guru mampu menguasai pemahaman tentang pendidikan dengan baik maka dalam kegiatan belajar mengajarpun akan berjalan dengan baik, yang kedua yaitu kompetensi profesional harus mampu menguasai pemahaman tentang materi pembelajaran dengan luas, yang ketiga yaitu kompetensi kepribadian seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik sebagaimana yang sudah dijelaskan bahwa guru adalah panutan bagi para siswa-siswanya seorang guru harus mampu memberikan contoh yang baik berperilaku yang baik, yang keempat yaitu kompetensi sosial seorang guru harus mampu berbaur atau berkomunikasi dengan masyarakat sekitar maupun para wali murid karena dengan adanya hubungan yang baik antara guru dan wali murid

---

<sup>79</sup> Heronimus Delu Pingge, *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*, (Klaten: penerbit lakeisha), hlm.8

akan menciptakan citra sekolah semakin baik lagi.

Tentunya sebagai kepala sekolah tidak hanya berfokus kepada para tenaga pendidiknya saja tetapi juga berfokus pada peserta didiknya sebab tenaga pendidik yang baik akan meningkatkan juga keteladanan dan prestasi siswanya. Banyak sekali hal hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi peserta didik dimulai dari hal yang paling kecil seperti para peserta didik diajarkan untuk bisa menghargai waktu, tertib terhadap peraturan yang sudah ditentukan, sopansantun terhadap yang lebih tua dan belajar meningkatkan rasa tanggung jawabnya. Seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah yaitu ibu Herni Karjawati.

Untuk meningkatkan prestasi para peserta didik saya selalu bersikap tegas kepada para peserta didik dan kepada guru. Apabila ada anak yang melanggar peraturan tersebut maka akan dikenai sanksi atau hukuman seperti pada hari jumat seluruh peserta didik wajib mengenakan pakaian pramuka lengkap memakai hasduk dan yang lainnya. Apabila ada peserta didik yang tidak memakai maka akan dikenai sanksi semua itu dilakukan supaya anak itu merasa bertanggung jawab atas apa yang sudah dilakukannya.

Keberhasilan para peserta didik tentunya tidak lepas dari campur tangan guru yang membimbingnya. Meskipun sekolah berada di dalam pedesaan tentunya tidak menghambat perkembangan para peserta didiknya. Banyak peserta didik yang sudah mendapatkan prestasi. Contohnya dari lomba cerpen, menggambar, bercerita, menyanyi, pantonim dll. Sebagai salah satu upaya dalam mengembangkan sekolah tentunya Bagi anak yang mendapatkan prestasi dari pihak sekolah selalu memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi dan untuk menambah semangat anak-anak supaya bisa belajar lebih giat lagi.

Selain kepala sekolah tenaga pendidik juga memiliki peran yang penting dalam kegiatan belajar mengajar para siswa. Tentunya sebagai seorang guru menginginkan para siswanya berprestasi. Senada

dengan penuturan tersebut ibu supri menambahkan

Saya selaku wali kelas 1 cara untuk mendisiplinkan anak yaitu dengan ketika kegiatan menulis ataupun menggambar saya selalu melihat dan berkeliling melihat anak-anak, karena jika tidak didampingi anak-anak pasti tidak akan mau menulis dengan adanya dampingan mereka akan merasa punya tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya.

Kepala sekolah juga bisa disebut sebagai seorang motivator, seorang kepala sekolah dalam memotivasi bawahannya tentu memiliki cara yang berbeda-beda ada yang memotivasi secara pribadi maupun secara kelompok. Dengan adanya motivasi tersebut dapat meningkatkan cara kerja bawahannya, mereka akan merasa sangat diperhatikan ketika seorang pemimpin memberikan motivasi dan pengarahan. Terkait dengan motivasi kerja yang diberikan kepala sekolah kepada guru, ibu Nurul selaku guru pendidikan agama islam menjelaskan.

Kepala sekolah saya ibu Herni selalu memberikan arahan kepada para guru supaya memberi contoh yang baik kepada sesama guru dan memberi contoh yang baik untuk para siswa-siswa, setiap ada yang memiliki kesusahan beliau selalu terbuka memberikan konsultasi kepada bawahannya, hal itu membuat saya selaku guru merasa termotivasi untuk menjadi lebih baik lagi dalam bekerja.<sup>80</sup>

Dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pemimpin kepala sekolah sudah menganggap warga sekolah sebagai keluarganya sendiri sehingga ketika ada masalah yang berhubungan dengan kegiatan sekolah maka permasalahan tersebut bisa diselesaikan secara kekeluargaan. Ibu Herni selalu menjalin hubungan baik dengan para guru, peserta didik dan orang tua murid. Selalu menjalin komunikasi yang baik merupakan tugas seorang pemimpin dalam memimpin bawahannya/anggotanya.

Pihak sekolah dari guru maupun kepala sekolah sudah menjadi

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan Ibu Siti Nurul Fatimah Selaku guru pendidikan agama islam SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara, Jum'at, 27 Juli 2022

keharusan menjaga hubungan baik dengan orang tua siswa dan masyarakat sekitarnya, seperti saling tegur sapa dan yang lainnya. Seperti penuturan orang tua syifa selaku wali murid

Iya mba, kepala sekolah dan guru-gurunya SD Negeri 1 larangan menjaga hubungan baik dengan saya selaku wali murid dari siswa yang bernama syifa guru dan kepala sekolahnya juga baik baik sekali dan ramah ramah.<sup>81</sup>

Dengan adanya beberapa penjelasan tentang usaha kepala sekolah dalam memajukan dan mengembangkan sekolah dan peningkatan kinerja guru SD Negeri 1 Larangan dapat dilihat bahwa fungsi dan peran kepala sekolah itu sangat penting. Kepala sekolah memikul tanggung jawab yang besar terhadap para anggotanya. Diantaranya kepala sekolah berperan sebagai motivator dapat diartikan bahwa seorang kepala sekolah harus bisa mengatur strategi yang benar dalam memberikan motivasi kepada bawahannya supaya bawahannya dapat meningkatkan kualitas kerjanya.

Kepala sekolah berperan juga sebagai inovator kepala sekolah senantiasa melakukan reformasi supaya sekolah bisa mengikuti perkembangan zaman dan supaya sekolah bisa bersaing dengan sekolah-sekolah unggulan yang lainnya. Karena dengan adanya reformasi sekolah diharapkan mampu memberikan pelayanan terbaiknya untuk para guru dan peserta didik. Kepala sekolah juga berperan penting sebagai supervisor, ibu herni selalu melakukan supervisor baik itu didalam kelas maupun diluar hal itu dilakukan supaya beliau bisa mengamati hal-hal apa saja yang sekiranya kurang.

---

<sup>81</sup> Wawancara dengan wali murid SD N 1 Larangan kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara ( sabtu, 23 juli 2022)

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data mengenai Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Studi Kasus SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi seseorang secara individu maupun kelompok. seorang perempuan sebagai kepala sekolah adalah sangat memungkinkan membawa sekolahnya supaya lebih maju dan berkembang selama dia bisa memenuhi kriterianya sebagai pemimpin maka di perbolehkan. Kepala sekolah SD N 1 Larangan merupakan salah satu kepala sekolah perempuan yang berhasil memajukan sekolahnya. Dengan sikap disiplin dan sikap tegasnya dalam memimpin sehingga mampu membawa sekolahnya dan para anggotanya ke yang lebih baik lagi.

Kegiatan yang mewadahi para tenaga pendidiknya seperti kegiatan rapat rutin yang dilakukan setiap minggu, hal ini bisa mewadahi para tenaga pendidiknya dan bisa menjadi sarana supaya para guru maupun tenaga pendidiknya semakin meningkatkan kinerjanya supaya dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan secara bersama-sama. Sebelum melakukan kegiatan biasanya kepala sekolah bersama anggotanya mengatur dan merencanakan terlebih dahulu terkait dengan kegiatan-kegiatan yang sudah disusun supaya bisa berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Terkait dengan penyusunan rencana-rencana kegiatan, Kepala sekolah memiliki peran untuk mengatur para anggotanya. para guru dan tenaga pendidik di SD N 1 Larangan biasanya diarahkan untuk bergerak pada bidangnya masing masing. Dalam hal ini selaku kepala sekolah tentunya selalu memberikan arahan, semangat, dan dorongan kepada para tenaga pendidiknya supaya bisa terus menerus meningkatkan kinerjanya.

Selain itu kepala sekolah juga memiliki peran sebagai pengawas jalannya kegiatan. Kepala sekolah SD N 1 Larangan biasanya melakukan

pengawasan, contohnya kegiatan pembelajaran didalam kelas maupun kegiatan yang ada di luar kelas seperti salah satunya yaitu kegiatan siraman rohani yang dilakukan setiap hari jumat. Dilihat dari para pendidik dan tenaga pendidiknyanya maupun siswa-siswanya yang saling bekerja sama dalam membawa nama baik sekolah supaya bisa sejajar dengan sekolah-sekolah unggulan lainnya. Penulis menarik kesimpulan bahwa peran kepemimpinan itu sangatlah penting. Seorang pemimpin bukan saja memiliki peran sebagai manager akan tetapi seorang pemimpin juga harus bisa menjadi seorang motivator yang handal supaya para bawahannya bisa terarahkan dengan baik dan dapat mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa adanya keterbatasan dalam melakukan penelitian, keterbatasan ini harus lebih di perhatikan lagi untuk peneliti-peneliti selanjutnya tentang kepemimpinan perempuan pada lembaga pendidikan. Beberapa faktor yang menjadi keterbatasan ini yaitu: Dalam penelitian ini subjek yang diambil hanya bersumber dari 3 narasumber saja, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya. Kemudian karena keterbatasan waktu peneliti kurang mengkaji lebih dalam lagi tentang bagaimana cara seorang kepala sekolah perempuan dalam menggunakan perannya di lembaga pendidikan.

### **C. Saran-Saran**

1. Bagi peneliti lain selanjutnya yang akan meneliti di SD Negeri 1 Larangan disarankan lebih fokus pada cara meningkatkan sarana dan prasarana SD N 1 Larangan.
2. Bagi kepala Sekolah SD Negeri 1 Larangan sebaiknya untuk terus meningkatkan mutu para tenaga pendidiknyanya supaya sekolah bisa lebih dikenal lagi oleh masyarakat luar.
3. Bagi guru SD Negeri 1 Larangan kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara diharapkan para guru dan tenaga kependidikan mampu

melaksanakan berbagai program kerja yang telah dirancang dalam rangka mewujudkan sekolah yang lebih baik.

4. Untuk orang tua siswa/ wali murid diharapkan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan para pendidik dan tenaga kependidikan lainnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis, 2020, Konsep Kinerja Guru dan Sumber Belajar Dalam Meraih Prestasi, Pekan baru: Gupedia.
- Ahmad Rijali, 2018, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33  
Akif Khilmiyah, 2016 *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta:Penerbit Samudra Biru.
- Alben Ambarita, 2015, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Yogyakarta:Graha Ilmu.  
Almi Nurvita,Dkk, 2020, Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Budaya Sekolah, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol.27, No.1
- Asep Kurniawan, 2020, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan dan Kinerja Guru di Madrasah Tsanawiyah, *Jurnal Equalita*, Vol.2, No.1.
- Badrus,lilik sri wahyuni,2019, Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Lembaga Pendidikan Islam Dasar Di Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar, *Jurnal Intelektual:jurnal pendidikan dan studi keislaman*, Vol.9.No.2
- Besse Marhawati,2021, Kepemimpinan Pendidikan,sleman:Deepublish.
- Besse Mattayang,2019, Tipe dan Gaya Kepemimpinan Suatu Tinjauan Teoritis, *Jurnal Of Economic/Jemma*, Vol.2.No.2.
- Bradley Setiadi, 2020, Supervisi Dalam Pendidikan, Grobogan:CV Sarnu Untung.  
Chazienul Ulum, 2012, Leadership Dinamika Teori dan Isu Strategis Kepemimpinan di Sektor Publik,Malang:UB press.
- Dedi Sahputra Napitapulu, 2020, Etika Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, sukabumi:Haura Utama.
- Erjati Abas,2017, Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru, Jakarta : PT Gramedia.
- Eutrovia iin kristiyani,dkk.2015,Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan (Studi Kasus SMKN7,SMKN 1 Bantul, SMKN 1 Tempel), *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol.3,No.1.
- Firda,2020. “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SDN Maneron 3 Kabupaten Bangkalan Madura”, skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,Surabaya: UIN Sunan Ampel.

- Menengah Negeri, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol.6,No.2
- Heronimus Delu Pingge, 2020, *Mengajar dan Belajar Menjadi Guru Sekolah Dasar*, Klaten: penerbit lakeisha.
- Husaini Usman, 2019, *Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Teori dan Praktik*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Ilham Dzikrullah Karwanto,2020, *Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo*, *Jurnal inspirasi manajemen pendidikan*, Vol.8,No.4.
- Jaja Jahari & Rusdiana,2020. *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Yayasan Darul Hikmah.
- Jajat Munajat, 2021, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah Untuk Pengembangan Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: CV.Bintang surya madani.
- Lukman Sunardi, 2019, Andri antro tri susuilo, *Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musiwaras*, *Jurnal Ilmiah Betrik*, Vol.10, No.3.
- Lukman Sunardi, Andri antro tri susuilo,2019. *Sistem Informasi dan Verifikasi Pengolahan Data Guru Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musiwaras*, *Jurnal Ilmiah Betrik*, Vol.10, No.3.
- M Hassbi & Yusman, 2016, *Kinerja Guru Aqidah Akhlak, SKI, Al-Quran Hadist, Fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Ikhlas Keban II kec.Sanga Desa Kab.Muba*, *Jurnal Of Islamic Education Management*, Vol.2, No.2.
- Mahasiswa Uninus Bandung,2020,Kumpulan Jurnal series jurnal Mahasiswa S2 Sps Uninus Bandung, Bandung:Tata Akbar.
- Mukh Adib Sofawi,2021. *“Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Pendidikan Islam Menurut HJ.Nurlela Mubarak”*, skripsi IAIN Purwokerto Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Purwokerto : IAIN Purwokerto.
- Muzakir Ali, 2009.*Model Kepemimpinan Pendidikan*, Semarang: Wahid Hasyim Universty Press.
- Nasib tua lumban gaol, 2020,*Teori Kepemimpinan : Kajian Dari Genetika Sampai Skill*, *Benefit Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, VOL.5,No.2.
- Pupu Saeful Rahmat,2009. *Penelitian Kualitatif*, *Jurnal Equilibrium*, Vol.5, No.9.

Rahmat Hidayatulloh, Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Ips SMP dan MTs di Kecamatan Marioriwawa Kabupaten Soping, November 2018

Rahman Afandi, *Kepemimpinan Dalam Pespektif Hadis dan Implikasina Terhadap Pendidikan Islam*. Yogyakarta:INSYRA,2012

Rahman Afandi, "kepemimpinan dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Insania*, Vol.18, No.1, 2013

Sahabuddin, syahrani, 2022. Kepemimpinan Pendidikan Persperktif Manajemen Pendidikan, *education journal: General and specific research*, vol.2, No.1

Siti Fatimah, Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Al-Qur'an, *Jurnal Studi Keislaman*, Vol.5, No.1. 2015, hlm.99

Sokhifah, 2018. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan di Madrasah Ibtidaiyah se Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas", skripsi IAIN Purwokerto Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Purwokerto : IAIN Purwokerto.

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.

Sukiman Purba, Dkk, 2021, *Kepemimpinan Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis. Suparman, Roy irawan, Dirgahayu Eri, 2019. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Supiani, 2022, *Kinerja Guru Peningkatan Melalui Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja*, Riau: Dotplus Publisher.

Rahman Afandi, "kepemimpinan dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Insania*, Vol.18, No.1, 2013, hlm.114

Tasdim Tahrim, Dkk, 2021, *Kepemimpinan Pendidikan*, CV. Tahta Media Grup. Tjipto Subadi, 2006, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta, Muhammadiyah Universty Press Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Toman Sony Tambunan, 2015, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tuti Andriani, Peran Kepala Sekolah Perempuan Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Pekanbaru, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol.5, No.1.

Umar sidiq, Khoirussalim, 2021, *Kepemimpinan Pendidikan*, Ponorogo: CV Nata Karya.

- Veithzal Rivai, 2003, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi Edisi Kedua*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Wahyudin Nur Nasution, 2015, *Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah*, *Jurnal Tarbiyah*, Vol.22, No.1.
- Waryani, 2021, *Dinamika Kinerja Guru Dan Gaya Belajar*, Indramayu: CV.Adanu Abimata.
- Widdy H.F Rorimpadey, 2020, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru Sekolah Dasar*, Malang: Ahlimedia Press.
- Widyatmike Gede Mulawarman, Dkk, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Studi Kasus Di Dua SD Kecamatan Muara Badak*, Seminar Nasional dan Manajemen Pendidikan, 2018
- Wilfridus Taus, 2016, *Strong Leadership & Performance Budgeting*, Malang: UB Press.
- Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara, Sabtu, 23 Juli 2022
- Wawancara dengan Ibu Siti Nurul Fatimah Selaku guru pendidikan agama Islam SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara, Jum'at, 27 Juli 2022
- Wawancara dengan Ibu Supri Selaku Wali Kelas 1 SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara, Jum'at, 22 Juli 2022
- Wawancara dengan wali murid SD N 1 Larangan kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara ( Sabtu, 23 Juli 2022)
- Yeni Wulandari, Dkk, 2018, *Strategi Kepala Sekolah Perempuan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, *Jurnal Manajemen Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Vol.3, No.1.
- Zuli Nuraeni, 2019, *Menuju Guru Yang Bersertifikasi*, Yogyakarta: Rumah pengetahuan.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Dokumentasi Wawancara dan Observasi di SD Negeri 1 LaranganKecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara

Gambar 1

Jadwal Program Kerja Tahunan



NO	URAIAN TUGAS	WAKTU
1	...	...
2	...	...
3	...	...
4	...	...
5	...	...
6	...	...
7	...	...
8	...	...
9	...	...
10	...	...
11	...	...
12	...	...
13	...	...
14	...	...
15	...	...
16	...	...
17	...	...
18	...	...
19	...	...
20	...	...
21	...	...
22	...	...
23	...	...
24	...	...
25	...	...
26	...	...
27	...	...
28	...	...
29	...	...
30	...	...

Gambar.2

kegiatan siraman rohani setiap hari jum'at



Gambar.3

kegiatan Sholat Berjamaah



Gambar . 4  
Kegiatan Rapat Rutinan



Gambar. 5  
Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri 1  
Larangan KecamatanPagentan Kabupaten Banjarnegara



Gambar. 6  
Kegiatan wawancara dengan wali kelas 1 SD Negeri 1 Larangan  
KecamatanPagentan Kabupaten Banjarnegara



Gambar. 7

Kegiatan wawancara dengan guru pendidikan agama islam SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara



Gambar. 8

Beberapa piala penghargaan yang sudah di raih SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara



Gambar.9

Pembiasaan baris untuk pemeiksaan kuku dan kegiatan tepuk pancasila setiap akan memasuki kelas.



Gambar. 10

Kegiatan wawancara dengan wali murid/orang tua siswa





## Lampiran 2

### Pedoman Wawancara

#### Kepala Sekolah

- 1 Apa yang anda ketahui tentang kepemimpinan ?

Menurut saya kepemimpinan semacam memberi contoh, lebih luasnya lagi pemimpin itu adalah seorang manager. Selain memberi contoh yaitu pengawasan seperti supervisi

- 2 Menurut anda kepemimpinan ideal itu seperti apa ?

Kepemimpinan ideal sebagai kepala sekolah ya, menurut saya harus memiliki kompetensi dalam managerial kompetensi dalam supervisi kompetensi dalam kewirausahaan kalo ketiganya sudah dimiliki baru bisa disebut dengan pemimpin yang ideal.

- 3 Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin, adakah perbedaan antara kepemimpinan laki-laki dan perempuan ?

Sebenarnya sama ya, sekarang ini sudah tidak ada perbedaan gender tinggal bagaimana seorang kepala sekolah itu memiliki dan menjalankan kompetensinya dengan baik.

- 4 Sudah berapa lamakah ibu menjabat sebagai kepala sekolah di SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan Kabupaten Banjarnegara ?

Saya menjabat dari Tahun 2018 sampai sekarang mba.

- 5 Selama anda menjabat sebagai kepala sekolah upaya apa saja yang sudah ibu lakukan untuk memajukan dan mengembangkan SD Negeri 1 Larangan ?

Ya, kami tentunya selaku manager melaksanakan kompetensi managerial saya tentunya meningkatkan kinerja guru dan juga tenaga kependidikan di sekolah yaitu dengan cara meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan tanggungjawab dan juga meningkatkan hal terkait dengan pembelajaran. Kalo yang supervisi yaitu supervisi kelas dan administrasi dan akademik.

- 6 Apakah ibu selaku kepala sekolah sudah menjalankan visi dan misi sekolah dengan baik ?

Sejauh ini visi dan misi SD N 1 Larangan kecamatan Pagentan kabupaten Banjarnegara sudah berjalan dengan baik kira kira sudah berjalan 80%.

- 7 Apakah ibu selaku kepala sekolah selalu memberikan arahan maupun konsultasi kepada para tenaga pendidik yang mengalami kesulitan ?

Iya mba, saya selaku kepala sekolah berusaha memberikan arahan kepada para pendidik dan tenaga kependidikan

- 8 Hambatan/kendala seperti apa yang ibu alami selama menjabat sebagai kepala sekolah di SD Negeri 1 Larangan ?

Penghambatnya terutama saya sebagai kepala sekolah tentunya penginnnya yang ideal ya mba, tentunya dalam meningkatkan kompetensi anak kami juga dari sarana dan prasarana banyak yang kurang misalnya belum banyak memiliki buku buku referensi untuk perpustakaan.

- 9 Bagaimana cara ibu melakukan monitoring dengan para tenaga pendidik lainnya ?

Biasanya saya melakukan monitoring berupa monitoring rapat kerja yang dilakukan sebulan sekali.

- 10 Bolehkah ibu jelaskan bentuk pembinaan seperti apa yang ibu lakukan kepada pendidik/tenaga kependidikan dalam bekerja?

Yang pertama yaitu pembinaan motivasi, pembinaan kepribadian dan ketiga kadang-kadang pembinaan yang bersifat sosial. Kan sebagai guru selain bersosialisasi dengan para murid seorang guru juga harus bisa bersosialisasi dengan masyarakat dan wali murid.

- 11 Apakah kondisi lingkungan yang sudah ada sudah mendukung kenyamanan ibu dalam bekerja ?

Sudah sangat mendukung lingkungan SD N 1 Larangan

- 12 Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan tenaga pendidik, wali murid, masyarakat dan siswa ?

Kalo dengan guru, kami bersifat terbuka kaloada masalah sekecil apapun selalu dimusyawarahkan biasanya dengan rapat kerja, kalo dengan siswa ya biasanya menerapkan senyum sapa dan salam

## **Guru / Tenaga pendidik**

**Nama : ibu Siti Nurul Fatimah ( Guru Pendidikan Agama Islam )**

1 Apa yang anda ketahui tentang kepemimpinan ?

Menurut saya kepemimpinan itu adalah orang Yang memimpin mengarahkan bawahannya supaya lebih baik lagi karena jika tidak ada seorang pemimpin maka sebuah lembaga tidak akan maju

2 Apa saja kelemahan dan kelebihan kepala sekolah perempuan ?

Karena setiap orang memiliki kelemahan dan kelebihan, kelebihan kepala sekolah sekarang ( ibu Herni ) beliau orangnya sangat tegas dan disiplin sekali

3 Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin, adakah perbedaan antara kepemimpinan laki-laki dan perempuan ?

Menurut saya perbedaan itu pasti ada tergantung cara seseorang memimpinya. Dulu dipimpin oleh seorang laki-laki karena usianya sudah tua dan mau pensiun dulu kedisiplinannya kurang, sekarang dipimpin oleh perempuan ( ibu Herni ) kedisiplinannya bagus selalu memotivasi para guru gurunya supaya bisa bekerja lebih baik lagi.

4 Apakah ada kemajuan yang terjadi ketika sekolah dipimpin oleh kepala sekolah perempuan, hingga saat ini ?

Saat dipimpin oleh ibu herni kemajuan ada banyak sekali, prestasi yang sebelumnya belum ada sekarang setiap cabang mempunyai prestasi, dan kedisiplinan sangat berpengaruh.

5 Apakah kepala madrasah selalu memberikan layanan yang baik terhadap para guru , seperti konsultasi maupun memberikan arahan terhadap para guru ?

Kepala sekolah saya sangat baik dalam memimpin, ketika ada bawahannya yang mengalami kesusahan beliau selalu membantu, beliau selalu terbuka untuk saling berkonsultasi bahkan setiap pagi selalu menyempatkan untuk rapat kemudian menanyakan apakah ada kendala/masalah dalam bekerja.

6 Apakah kepala sekolah sudah memberikan monitoring kerja pada pendididkan tenaga kependidikan ?

Kalo melakukan monitoring pastinya beliau selalu melakukan

monitoring, kepada para pendidik dan tenaga kependidikan.

- 7 Bagaiamanakah cara yang ibu lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan para siswa ?

Saya berusaha memberi contoh terlebih dahulu misalkan berangkat tepat waktu anak anak harus berangkat tepat waktu melakukan sholat berjamaah dan memberi sanksi kepada murid muridnya ketika melakukan pelanggaran.

- 8 Hambatan/kendala seperti apa yang ibu alami selama menjadi guru sekolah di SD Negeri 1 Larangan ?

Hambatan saya tidak ada, alhamdulillah selama beberapa tahun mengajar di SD N 1 larangan semuanya berjalan lancar, apalagi dengan kepemimpinannya ibu heni ibu heni selalu memimpin dan mengarahkan guru-gurunya supaya semangat dalam mengajar anak didiknya supaya menjadikan anak didik yang berprestasi.

- 9 Apakah kondisi lingkungan yang sudah ada sudah mendukung kenyamanan ibu dalam bekerja ?

Iya, menurut saya kondisi SD N 1 Larangan yang sekarang ini sudah sangat nyaman

- 10 Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan tenaga pendidik lainnya, wali murid, masyarakat dan siswa ?

Saya menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan wali murid dengan cara saling sapa dan berkomunikasi.

## **Guru / Tenaga pendidik**

**Nama : ibu Supri ( Wali kelas 1 )**

- 1 Apa yang anda ketahui tentang kepemimpinan ?  
Seseorang yang bisa memimpin dari satu instansi kepada anak buahnya
- 2 Apa saja kelemahan dan kelebihan kepala sekolah perempuan ?  
Ya namanya kelebihan ya itu udah banyak, saya ihat dari hal yang positif aja ya mba
- 3 Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin, adakah perbedaan antara kepemimpinan laki-laki dan perempuan ?  
Hampir ama Cuma perannya ke bapakkan kalo seorang bapak kadang ada yang disiplin semu kadang ada yang gertakannya aja, Cuma ya sama sama tujuannya yaitu pastinya untuk memajukan sekolahnya dan mencetak peserta didiknya supaya berprestasi.
- 4 Apakah ada kemajuan yang terjadi ketika sekolah dipimpin oleh kepala sekolah perempuan, hingga saat ini ?  
Yang saya alami yang saya lihat banyak kemajuan yang saya liat jadi yang saya alami lebih banyak yang sekarang, sekarang sering mendapatkan prestasi
- 5 Apakah kepala madrasah selalu memberikan layanan yang baik terhadap para guru , seperti konsultasi maupun memberikan arahan terhadap para guru ?  
Insyaallah untuk kepala sekolah yang sekarang itu banyak sekali membimbing dan membina pada guru guru kita selalu mengarahkan ke hal yang baik ke hal yang positif untuk pembelajaran anak didik, saya akui beliau memang disiplin untuk kemajuan sekolah dan peserta didik yang lebih baik lagi.
- 6 Apakah kepala sekolah sudah memberikan monitoring kerja pada pendidik dan tenaga kependidikan ?  
Insyaallah sudah untuk setiap kelas sudah dilakukan monitoring dilihat bagaimana cara guru mengajarnya, sudah ada fasilitasnya apa belum. Juga dalam KBM harus ada RPPnya
- 7 Bagaimanakah cara yang ibu lakukan untuk meningkatkan kedisiplinan para

siswa ?

Untuk peningkatan siswa dari awal dari dasarnya dulu ya mba, anak didik itu mau dibawa kemana agar disiplin terutama pada saat kegiatan belajar, terutama pada saat sudah masuk kelas kita beri arahan seperti contohnya pada saat berdoa semuanya harus fokus tidak ada yang memegang apapun.

- 8 Hambatan/kendala seperti apa yang ibu alami selama menjadi guru sekolah di SD Negeri 1 Larangan ?

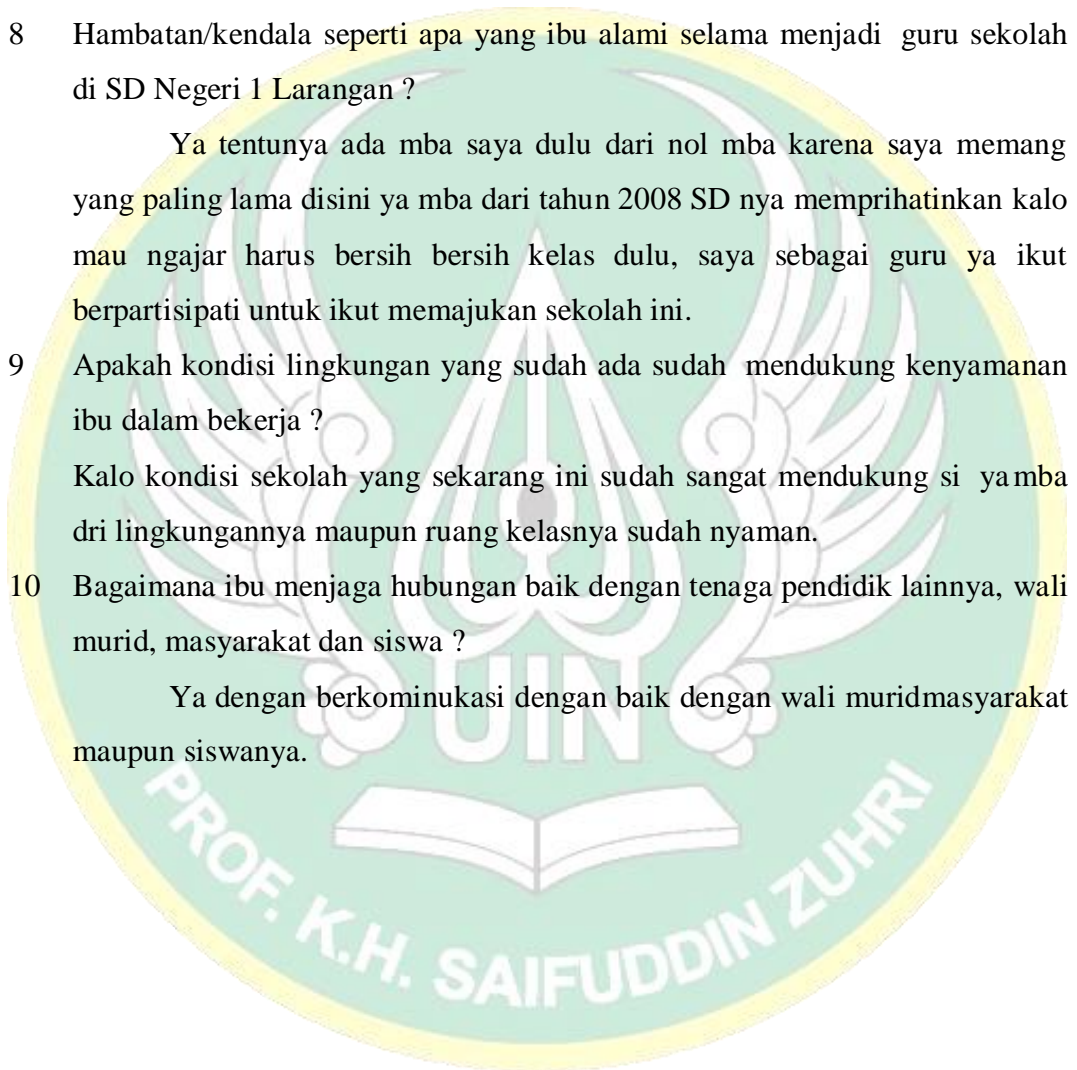
Ya tentunya ada mba saya dulu dari nol mba karena saya memang yang paling lama disini ya mba dari tahun 2008 SD nya memperhatikan kalo mau ngajar harus bersih bersih kelas dulu, saya sebagai guru ya ikut berpartisipasi untuk ikut memajukan sekolah ini.

- 9 Apakah kondisi lingkungan yang sudah ada sudah mendukung kenyamanan ibu dalam bekerja ?

Kalo kondisi sekolah yang sekarang ini sudah sangat mendukung si ya mba dri lingkungannya maupun ruang kelasnya sudah nyaman.

- 10 Bagaimana ibu menjaga hubungan baik dengan tenaga pendidik lainnya, wali murid, masyarakat dan siswa ?

Ya dengan berkomunikasi dengan baik dengan wali muridmasyarakat maupun siswanya.



### **Wali Murid / Orang tua Siswa**

- 1 Apa yang bapak/ibu ketahui tentang kepemimpinan ? Ya yang memimpin mba
- 2 Apakah adakah kemajuan yang terjadi ketika sekolah dipimpin oleh kepala sekolah perempuan? Hingga saat ini ?  
Iya ada mba
- 3 Menurut bapak/ibu bagaimana lingkungan yang ada di SD Negeri 1 Larangan ?  
Sudah mba
- 4 Mengapa bapak/ibu menyekolahkan anaknya di SD Negeri 1 Larangan? Sedangkan diantaranya banyak sekolah-sekolah lain ?  
Karena menurut saya sekolah SD N 1 Larangan yang paling dekat mba.
- 5 Bagaimana menurut bapak/ibu tentang layanan yang diberikan para guru dan kepala sekolah SD Negeri 1 Larangan ?  
Baik baik, ramah ramah guru gurunya maupun kepala sekolahnya
- 6 Prestasi apa sajakah yang yang sudah anak anda capai selama bersekolah di SD Negeri 1 Larangan ?  
Banyak mba, seperti menggambar, lomba bercerita, lomba cerpen, terus anaknya juga dikelas berprestasi mba.
- 7 Adakah apresiasi/ penghargaan yang diberikan sekolah kepada anak-anak yang memiliki prestasi ?  
Iya kadang bentuk penghargaannya itu berupa buku alat alat tulis kadang juga berupa uang mba.
- 8 Apakah kepala sekolah dan para guru selalu menjalin hubungan yang baik terhadap para orang tua/ wali murid ?  
Sudah mba mereka baik baik semua
- 9 Apakah kepala sekolah sudah memberikan teladan yang patut untuk dicontoh ?  
Sudah mba.

Lampiran 3



Lampiran 4







وزارة الشؤون الدينية  
الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو  
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنرال احمد باتي رقم: ٤٠، بورووكرتو ٥٣١٣٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

## الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠٢١/٩٩٠٨

منحت الى

الاسم

: وحيدة الرحمة

المولودة

: بيانجارنيغارا، ١٦ يناير ٢٠٠٠

الذي حصل على

٤٤ : فهم المسموع

٤٣ : فهم العبارات والتراكيب

٤٩ : فهم المقروء

٤٥١ : النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١١  
ديسمبر ٢٠١٨

بورووكرتو، ٧ أكتوبر ٢٠٢١  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الدكتورة أدي روسواتي، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٨٦٠٧٠٤٢٠١٥٠٣٢٠٠٤



ValidationCode



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

---

## SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/9341/05/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

<b>NAMA</b>	<b>:</b>	<b>WAKHID DATURROHMAH</b>
<b>NIM</b>	<b>:</b>	<b>1817401044</b>

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

<b># Tes Tulis</b>	<b>:</b>	<b>70</b>
<b># Tartil</b>	<b>:</b>	<b>70</b>
<b># Imla`</b>	<b>:</b>	<b>75</b>
<b># Praktek</b>	<b>:</b>	<b>70</b>
<b># Nilai Tahfidz</b>	<b>:</b>	<b>70</b>



Purwokerto, 05 Jul 2019



ValidationCode



**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO  
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, [www.iainpurwokerto.ac.id](http://www.iainpurwokerto.ac.id)

## CERTIFICATE

*Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/9908/2021*

This is to certify that :

Name : **WAKHID DATURROHMAH**  
Date of Birth : **BANJARNEGAA, January 16th, 2000**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 10th, 2018, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 49
3. Reading Comprehension	: 52

---

**Obtained Score** : **504**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, October 7th, 2021  
Head of Language Development Unit,

**Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.**  
NIP: 198607042015032004

# SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/5543/VIII/2022

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

**WAKHID DATURROHMAH**  
NIM: 1817401044

Tempat / Tgl. Lahir: Banjarnegara, 16 Januari 2000

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office**® yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	75 / B
Microsoft Excel	78 / B+
Microsoft Power Point	86 / A



Purwokerto, 17 Agustus 2022  
Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
NIP.19801215 200501 1 003



Lampiran 9  
Surat ijin observasi



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARHAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 LARANGAN  
KECAMATAN PAGENTAN**

*Alamat : Desa Larangan, Kecamatan Pagentan, Kab. Banjarnegara*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 471/446/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Larangan:

Nama : HERNI KARJAWATI, M.Pd  
NIP : 19710607 200501 2 009  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 1 Larangan  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :  
Nama : Wakhid Daturrohman  
NIM : 1817401044  
SEMESTER : 8  
JURUSAN : Menejemen Pendidikan Islam  
TAHUN : 2018  
Universitas : UIN SAIZU Purwokerto

Nama tersebut di atas adalah benar-benar telah melakukan Observasi Pendahuluan di SD Negeri 1 Larangan pada tanggal 6 s.d 7 Juni 2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara 11 Juni 2022

Kepala SD Negeri 1 Larangan



**HERNI KARJAWATI, M.Pd**  
NIP. 19710607 200501 2 009

Lampiran 10  
Surat Riset Individu



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA  
DINAS PENDIDIKAN, KEMUDAAN DAN OLARAGA  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 LARANGAN  
KECAMATAN PAGENTAN

Alamat : Desa Larangan, Kecamatan Pagentan, Kab. Banjarnegara

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2/39/1022

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 1 Larangan.

Nama : Herni Karjawati, M.Pd  
NIP : 19710607 200501 2 009  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 1 Larangan  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa  
Nama : Wakhid Daturrohmah  
NIM : 1817401044  
SEMESTER : 8  
JURUSAN : Menejemen Pendidikan Islam  
TAHUN : 2018  
Universitas : UIN SAIZU Purwokerto

Nama tersebut di atas telah melaksanakan kegiatan riset individu di SD Negeri 1 Larangan Kecamatan Pagentan, Kabupaten Banjarnegara dalam rangka mengumpulkan data guna menyusun Skripsi yang berjudul **Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Studi Kasus di SD Negeri 1 Larangan** Pada tanggal 13 Juni s.d 23 Juli 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara 10 Agustus 2022

Kepala SD Negeri 1 Larangan

  
**HERNI KARJAWATI, M.Pd**  
NIP.19710607 200501 2 009

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Wakhid Daturrohmah  
Nim : 1817401044  
Tempat/Tgl.Lahir : Banjarnegara, 16 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Kebutuh duwur, Pagedongan, Banjarnegara  
Nomor HP : 087874987746  
Email : wahidaturrohmah160@gmail.com  
Nama Ayah : Moh. Nikmatulloh  
Nama Ibu : Tapsiyah

### B. Riwayat Pendidikan

- 1) Tk Cokroaminoto Kebutuhjurang
- 2) SD N 4 Kebutuh duwur
- 3) MTs Al Futuhiyyah Mojotengah Wonosobo
- 4) MA N 1 Banjarnegara
- 5) UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Purwokerto, 18 Agustus 2022  
**Penulis,**



**Wakhid Daturrohmah**  
**NIM. 1817401044**